

SKRIPSI

**EKSPLORASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH DDI LIL-BANAT
UJUNG LARE KOTA PAREPARE**



OLEH

HAJAR ISMAIL

17.1100.021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**EKSPLORASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH DDI LIL-BANAT
UJUNG LARE KOTA PAREPARE**



OLEH :

**HAJAR ISMAIL
17.1100.021**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**EKSPLORASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH DDI LIL-BANAT
UJUNG LARE KOTA PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan Oleh

**HAJAR ISMAIL
17.1100.021**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Eksplorasi pemanfaatan media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Nama : Hajar ismail

NIM : 17.1100.021

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar penetapan pembimbing : SK.Dekan Fakultas Tarbiyah No 2429 tahun 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh.Akib D, S.Ag.,M.A.

NIP : 196512311992031056

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.

NIP : 197203042003121004

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 198304202008012010



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Eksplorasi pemanfaatan media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Nama : Hajar ismail

NIM : 17.1100.021

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar penetapan pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No 2429 tahun 2020

Tanggal kelulusan : 13 Januari 2023

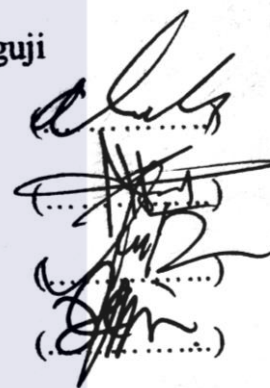
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muh.Akib D, S.Ag.,M.A. (Ketua)

Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. (Sekretaris)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

Hasmiah Herawaty, M,Pd. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 198304202008012010



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revisioner Islam yang membawa agama Allah swt, menjadi agama yang benar dan Rahmatan Lil' Alamin yakni Nabi Allah Muhammad saw, beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak. Penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun akhirnya penulis skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah swt, semangat dan kesabaran penulis di dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua keluarga tercinta terutama kepada Ayahanda Ismail dan Ibu Ria yang telah menjadi spirit bagi penulis. Beliau adalah yang telah mendidik, dan memotivasi penulis dengan kasih sayangnya dalam setiap do'a-do'anya yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik tepat waktunya.

Penulis juga telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A. dan Bapak Muhammad Ahsan, S.S.i., M.Si, selaku pembimbing utama dan pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih.

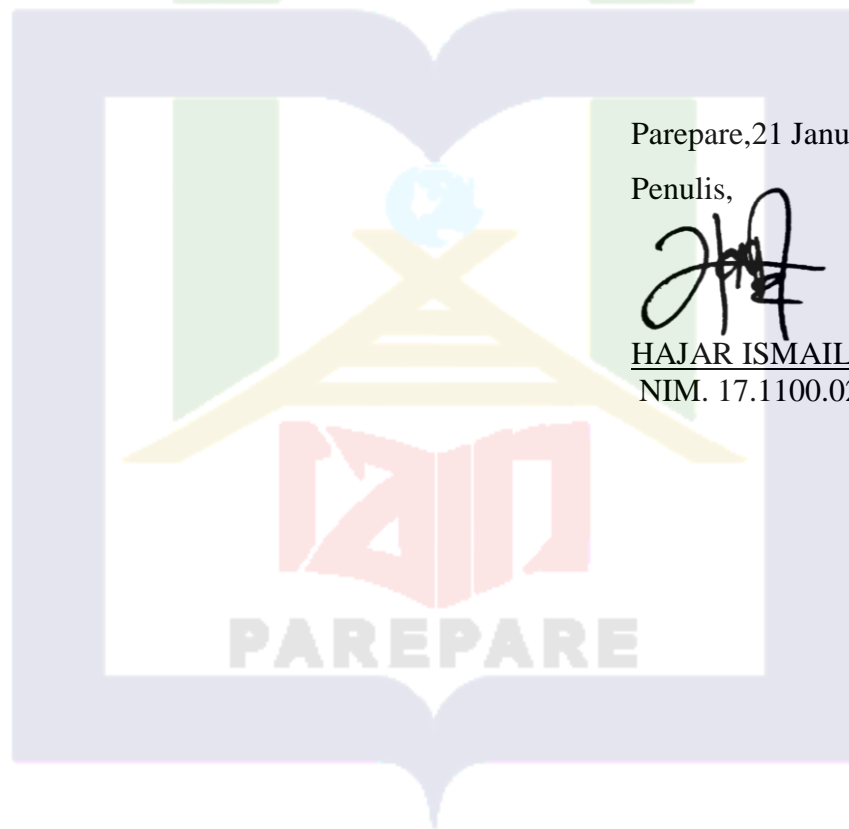
Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajarannya yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Zulfah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak dan ibu Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik, membimbing, melayani, dan memberi ilmu untuk masa depan penulis.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu kepala Madrasah Herfina, S.Pd, Ibu Mirnawati, S.Pd.I dan Ibu Hasdawati, S.Sas. M.Pd.I serta seluruh guru-guru dan santri di MA DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare yang telah menerima dengan ramah penulis untuk meneliti di tempat tersebut.
8. Teristimewa keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa kasih sayang dari keluarga skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan.
9. Teman-teman penulis Andi Ade irma, Azha mutia, Nursyamsi Sudirman, Asrina Nurdin, Ainun Ilyas, Nurfadillah Nurdin,GGT, Bifots yang selalu menemani dan membantu dari awal semester hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada kalian dan mohon maaf atas segala kekhilafan penulis.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang memberi pengalaman selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenang menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAJAR ISMAIL

NIM : 17.1100.021

Tempata, Tgl. Lahir : Pekkabata, 13 Juni 1999

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

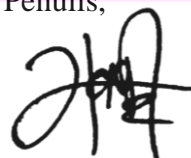
Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Eksplorasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain. Sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 21 Januari 2023

Penulis,



HAJAR ISMAIL
NIM. 17.1100.021

ABSTRAK

HAJAR ISMAIL, *eksplorasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas XI di madrasah aliyah ddi lil-banat ujung lare kota parepare* (Dibimbing oleh Bapak Muh. Akib dan Bapak Muhammad Ahsan)

Pembelajaran Al-qur'an hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di MA ddi lil-banat. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan di madrasah mengembangkan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang sejarah atau fenomena masyarakat islam masa lalu untuk dijadikan ibrah sehingga dapat terinternalisasi pada diri setiap peserta didik untuk bekal hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegeran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dikumentasi, adapun teknik analisis data yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis data yang pelaksanaannya dari khusus ke umum yang penarikan kesimpulan terkait peristiwa atau yang terjadi di lokasi penelitian.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa eksplorasi pemanfaatan media berbasis TI pada pelajaran Al-qur'an Hadits di MA DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare masih terbatas pada media alat berupa lcd,speaker, dan powerpoint. Sedangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berupa media sumber belum terlaksana secara baik. Hal itu disebabkan guru hanya mengambil sumber belajar dari informasi yang diperoleh yang tersedia di internet. Sebagian besar proses pembelajaran menggunakan media sumber manual dari buku paket yang tersedia.

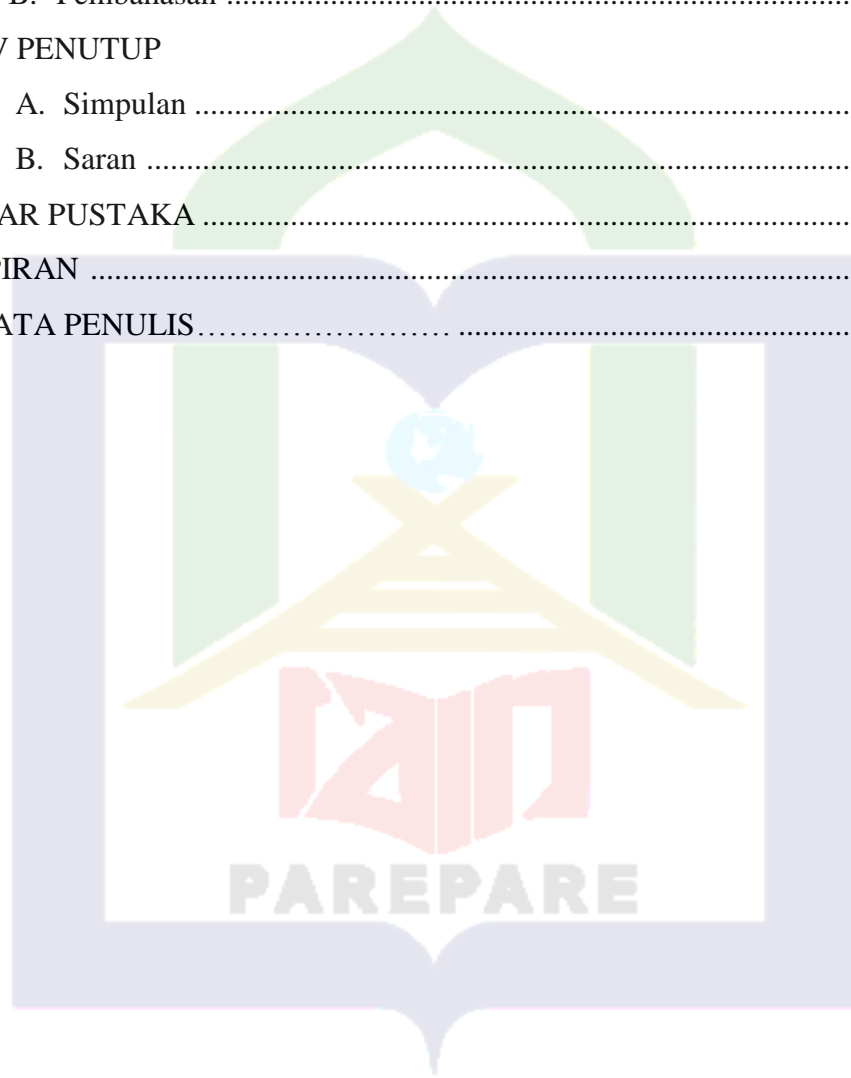
Kendala dalam eksplorasi pemanfaatan media sebagai alat seperti keterbatasan LCD,,dan pemilihan background ppt yang dipilih guru, Sedangkan kendala eksplorasi pemanfaatan media sebagai sumber adalah kemampuan Guru dalam membuat bahan ajar berbasis teknologi informasi masih terbatas. Hal ini disebabkan karena pengetahuan guru tentang pengembangan bahan ajar berbasis TI juga terbatas. Disamping itu guru memberikan bahan ajar terlalu sedikit, urutan penyajian yang tidak tepat dan jenis materi bahan ajar yang kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Kata kunci: Ekplorasi, Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Al-Qur'an Hadits

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUSN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Peneltian Relevan	9
B. Tinjauan Teoritis	12
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Bagan Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis peneltian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Peneltian.....	35
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	36

F. Uji Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS.....	33



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka pikir	33



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian Relevan	11



DARTAR LAMPIRAN

No.Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat permohonan rekomendasi izin penelitian	5
2	Surat izin penelitian	6
3	Surat selesai penelitian	7
4	Surat keterangan penetapan pembimbing	8
5	Instrument wawancara	9
6	Gambaran umum MA DDI Lil-Banat ujung lare kota parepare	12
7	Data penelitian	23
8	Identitas informan	24
9	Dokumentasi	31
10	Biografi penulis	33

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	dhomma	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berpagabunganhuruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* با الله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur yang mengembang visi dan misi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial serta masalah kepercayaan atau keimanan. Dalam hal ini, sekolah dianggap sebagai suatu lembaga pendidikan yang memiliki beban dan tanggung jawab dalam melaksanakan tujuan dari misi pendidikan tersebut. Hal ini terkait dengan perkembangan perubahan zaman yang semakin dewasa saat ini yang dapat mempengaruhi anak-anak didik baik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku, khususnya bagi mereka yang masih dalam tahap perkembangan belajar mencari identitas diri.¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Sejalan dengan perkembangan kemajuan teknologi, para pengajar yang telah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengajaran yang baik pada lembaga

¹ Lickona, "Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan," *Jurnal Pendidikan* , 4, no.1 (2017),hal. 220.

² Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 3.

pendidikan mulai dari sekolah dasar, menengah sampai perguruan tinggi bahkan pesantren.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks, dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhi. Salah satu faktor adalah guru. Guru merupakan faktor komponen pendidikan dan pengajaran yang memegang peranan penting dan utama. Keberhasilan proses pembelajaran sangat sangat ditentukan oleh seorang pendidik. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dengan menggunakan buku-buku paket dan media dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada ketepatan penggunaan media pendidikan yang sesuai dengan kondisi lingkungan belajar.

Melalui pembelajaran berbasis teknologi informasi bahan ajar yang disajikan media sebagai alat bantu sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menantang bagi peserta didik. Disamping itu juga bisa dilakukan oleh peserta didik diharapkan mencari sendiri permasalahan yang dihadapi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Prinsip dasar proses pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah merupakan inti sari dari teknologi pendidikan dewasa ini. Belajar dengan memanfaatkan teknologi merupakan pembelajaran yang cukup luas. Peserta didik dapat menjadikan dirinya menjadi seorang yang mampu menyelesaikan permasalahannya dengan memanfaatkan media dan menjadikan teknologi sebagai kebutuhan dalam hidupnya.

Prospek dan peluang dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi bagi guru dan peserta didik sangat menjanjikan. Sebagai seorang guru, pemanfaatan teknologi berbasis teknologi informasi menjadi peluang besar untuk mengembangkan kreatif dan profesi demi untuk menjadikan peserta didik lebih berhasil.

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Keberhasilan peserta didik dalam kelas merupakan hasil yang sangat baik dalam proses belajar. Hasil belajar ini tidak akan dapat diraih tanpa keberhasilan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka proses menyampaikan bahan ajar dari guru di akhir sesi pembelajaran, mutlak memerlukan media agar lebih efisien menyampaikan bahan dan informasi pengetahuan, serta memiliki daya tarik bagi peserta didik.

Perkembangan pembelajaran pada era globalisasi saat ini seakan-akan belum memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran, suasana kelas tampak tegang dan membosankan. Guru sibuk menyampaikan materi tanpa mau tau peserta didik paham atau tidak yang penting materi habis. Kebanyakan guru dalam mendidik selalu monoton/tidak melakukan variasi-variasi. Banyak guru yang gatek(gagap teknologi) sehingga kurang mampu menggunakan media/alat peraga. Banyak juga diantara guru-guru yang mendidik dengan emosi ketika peserta didik kesulitan mengerti materi yang disampaikan. Guru juga kurang mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajarnya. Seluruh peserta didik harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana

pembelajaran betul-betul kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi peserta didik.³

Proses pembelajaran bisa berhasil jika dalam penggunaan media sesuai dengan fungsinya untuk dapat menimbulkan manfaat. Olehnya, itu ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton, sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya mengatakan bahwa:

1. Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting dan obyek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film direkam melalui audio visual.
2. Memanifulasi peristiwa, keadaan dan obyek tertentu. Melalui media, guru bisa memanifulasi data yang bersifat abstrak menjadi kongkrit sehingga mudah dipahami.
3. Menambah gairah dan motivasi belajar peserta didik. Prnggunaan media dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran akan meningkat.⁴

Pembelajaran bisa berhasil dengan baik jika didukung berbagai macam faktor, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan media sebagai alat bantu seorang pendidik dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri karena media pendidik bahkan peserta didik bisa mendapat sumber ilmu lebih luas. Guru belum menyadari betul bahwa memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi sangat bermanfaat bagi peningkatan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hal. 325.

⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenamedia,2014), hal. 70-71.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan ialah pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pembelajaran sangat diperlukan. Kualitas peserta didik jauh melebihi dibandingkan kelas konvensional, peserta didik memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti dan menyelesaikan keseluruhan dalam proses pembelajaran dan adanya tingkat kepuasan yang substansial.⁵

Pembelajaran berbasis teknologi telah memungkinkan terjadinya individualisasi, akselerasi, pengayaan, perluasan, produktivitas pembelajaran yang gilirannya akan meningkatkan efektivitas pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia secara keseluruhan.

Melalui penggunaan Teknologi informasi setiap santriwati akan terangsang untuk belajar secara maju dan berkelanjutan sesuai dengan potensi dan kecakapan yang dimilikinya. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi menurut kreativitas dan kemandirian diri sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan semua potensi yang dimilikinya.⁶ teknologi dapat juga mengembangkan potensi yang dimiliki santriwati oleh karena itu, guru bidang studi hendaknya lebih memahai dan memanfaatkan media pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologi kepada peserta didik.⁷ Teknologi dapat memotivasi santriwati untuk lebih mendalami materi yang ada.

⁵ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012),hal. 2.

⁶ Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru Profesional*, (Jakarta: Multisindo, 2021),hal. 210.

⁷ Azhar dan Arsyad. *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press 2007). hal. 65.

Di MA DDI Lil-Banat, buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah materi didalamnya tidak terlalu memenuhi semua materi oleh, karena itu setiap akhir materi guru selalu menjelaskan ulang tentang materi yang terkait. Diharapkan santriwati dapat lebih memahami materi-materi yang diberikan, terlebih lagi guru bidang studi mata pelajaran mampu menyajikan materi dengan baik dengan menggunakan media. Penyajian materi dengan menggunakan media yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa pembelajaran yang digunakan dapat memberikan solusi atas permasalahan.

Santriwati MA DDI Lil-Banat mempunyai kesan bahwa media pembelajaran yang digunakan sangat monoton sehingga memiliki dampak yang tidak baik untuk perkembangan belajar santri yang disebabkan oleh kurangnya media yang digunakan, karena jika santri sudah merasa bosan atau tidak tertarik lagi dengan pembelajaran ia akan semakin malas dengan pembelajaran, sehingga membuat santriwati kurang aktif selama pembelajaran terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru harus bisa mengenali setiap kondisi santriwati memiliki karakter yang berbeda-beda, jika banyak yang tidak tertarik pada pembelajaran yang kita lakukan. Selama pembelajaran ini guru mengharapkan santriwati dapat memahami materi yang dijelaskan, namun dalam hal ini kurangnya respon dari santriwati. Guru terus mencoba menanyakan terkait materi yang sudah diajarkan kepada santriwati, namun hasilnya sangat tidak memuaskan.

Untuk membantu santriwati memahami pelajaran dengan baik guru harus terampil dan ulet dalam menggunakan berbagai media, untuk dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media dalam proses belajar-mengajar akan

memberikan suatu pemahaman atau daya serap yang baik kepada peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengetahui eksplorasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Eksplorasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana eksplorasi media pembelajaran berbasis TI pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI di MA DDI Lil-Banat Ujung Lare Parepare ?
2. Apa saja kendala pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas XI di MA DDI Lil-Banat Ujung Lare Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Setelah memarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengekplorasian media pembelajaran berbasis TI di MA DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui kendala pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI di MA DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka adapun kegunaan penelitian ini:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan di bidang teknologi berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada Madrasah Aliyah kelas XI DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan menjadi bahan informasi mengenai eksplorasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada Madrasah Aliyah kelas XI DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare.
- b. Bahan masukan bagi tenaga pendidik, Pembina madrasah dan santriwati di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare khususnya disekolah atau lembaga lain, umumnya guna dalam peningkatan intelektual santri dalam pembelajaran berbasisn teknologi informasi.
- c. Sebagai bahan yang dapat memperkaya khazanah perpustakaan sebagai bahan referensi khususnya dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa.
- d. Bagi masyarakat khususnya kota parepare dengan melalui pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman akan pentingnya meningkatkan intelektual santriwati melalui pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk melahirkan generasi yang cerdas, yang berkreasi dan tetap mengembangkan teknologi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Nurul Lailatul Khusniyah dalam jurnalnya yang berjudul “ Efektivitas Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Daring pada Pembelajaran Bahasa Inggris”. Penelitian ini membahas tentang tingkat efektivitas blog terhadap tingkat dan pola membaca Bahasa Inggris mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari blog terhadap proses pembelajaran membaca bahasa Inggris, sehingga berdampak pula terhadap peningkatan penilaian yang diperoleh mahasiswa.⁸

Persamaan penelitian ini dengan judul proposal penelitian yang peneliti lakukan adalah menggambarkan pada pemanfaatan media pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Khusniyah yaitu memperkuat pada pembelajaran bahasa Inggris berbasis daring, sedangkan fokus penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam hal kedua ini penelitian ini memiliki keterkaitan yang sangat erat membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran .

2. Iriani Mustika Furi dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dilihat dari Respon dan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini membahas tentang memperoleh gambaran efektivitas pembelajaran dilihat dari respon siswa dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan respon dari hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur

⁸Nurul Lailatul Khusniyah, “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Pembelajaran Bahasa Inggris”, (*Universitas Islam Negeri Mataram 2019*).

yang secara factual respon dari hasil belajar siswa masih rendah karena menggunakan media konvensional⁹.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu eksplorasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Iriani Mustika Furi yaitu peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari respon siswa sedangkan fokus peneliti ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Dalam kedua hal ini penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat membahas mengenai pembelajaran berbasis teknologi informasi.

3. Mawar Ramadhani dengan judul skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran E-learning Berbasis *Web* pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasa”. Penelitian ini membahas penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *web* pada pelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasa. Hasil penelitian ini bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis tinggi daripada media konvensional.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggambarkan efektivitas pemanfaatan media teknologi informasi . Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Mawar Ramadhani yaitu menggunakan media pembelajaran E-Learning pada pelajaran

⁹ Iriani Mustika Furi, “efektivitas pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi informasi dilihat dari respon hasil belajar”, (*Universitas Pendidikan Indonesia, 2013*).

¹⁰ Mawar Ramadhani, “efektivitas penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *web* pada pelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasa”, (*fakultas teknik, universitas negeri Yogyakarta, 2012*).

teknologi informasi dan komunikasi sedangkan fokus peneliti ini yaitu efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada santri. Dalam kedua hal ini memiliki keterkaitan yang sama yaitu penggunaan media teknologi informasi.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurul Lailatul Khusniyah, pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring pada pembelajaran bahasa inggris.	Penelitian kualitatif dan pelaksanaannya terkait dengan pemanfaatan media.	Fokus penelitiannya yaitu kendala pemanfaatan media berbasis TI.
2.	Mawar Ramadhani, efektivitas penggunaan media pembelajaran learning berbasis web pada pelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasa.	Penelitian terkait pelaksanaannya penggunaan media berbasis TI serta termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif.	Fokus penelitiannya yaitu kendala pembelajaran berbasis TI.

3.	Iriani Mustika Furi, efektivitas pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi informasi dilihat dari hasil belajar siswa.	Penelitiannya terkait penggunaan media berbasis TI.	Fokus penelitiannya system pembelajaran berbasis TI.
----	--	---	--

B. Tinjauan Teori

1. Eklporasi

a. Pengertian Eksplorasi

Eklporasi adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu.¹¹ penjelajahan yang dilakukan agar tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak. Dalam kegiatan eklporasi juga melibatkan peserta didik mencari informasi luas mengenai topik jadi guru belajar dari aneka sumber.

2. Pemanfaatan

a. Pengertian Pemanfaatan

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti faedah atau guna, kemudian kata manfaat tersebut mendapat awalan pe akhiran an, sehingga menjadi pemanfaatan yang berarti hal-hal yang menjadikan sesuatu yang bermanfaat.¹²

Jadi pemanfaatan yang sesungguhnya adalah segala sesuatu yang dapat mendatangkan faedah atau kegunaan yang bisa membantu mencapai sesuatu tujuan

¹¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekeplorasi>, diakses hari selasa, 19 juli 2022, pukul 18:38 wib.

¹² sugiono, Yeyen Maryani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa,2008), h.

yang diharapkan. Pemanfaatan media sebaiknya memuat beberapa pemanfaatan anantara lain:

- 1) Pemanfaatan media secara praktis. Pemanfaatan media dipergunakan bersifat fakta, konsep, prinsip dan luwes agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan media tersebut. Media dipergunakan tidak terlalu memberatkan peserta didik, media pembelajaran dibuat sesedehana mungkin dan bisa bermanfaat bagi peserta didik.
- 2) Pemanfaatan media berdasarkan waktu. Pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik sebaiknya memanfaatkan media berbasis teknologi informasi. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi merujuk pada waktu yang tersedia. Pemanfaatan waktu dengan baik dalam proses pembelajaran akan menjadikan pembelajaran lebih berkualitas dan tepat dalam menyampaikan materi.
- 3) Pemanfaatan media berdasarkan materi. Pemanfaatan media yang bagus akan mencerminkan pembelajaran yang berhasil. Materi merupakan hal yang paling pokok dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media yang sesuai dengan materi pembelajaran akan memunculkan hasil yang dicapai peserta didik akan lebih baik. Media yang bagus harus mampu menampilkan materi pembelajaran secara utuh dan bervariasi.

b. Pemanfaatan media bagi guru

Pemanfaatan media sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan yaitu sejak manusia melaksanakan aktivitas belajar. Media yang membuat proses

pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Peranan media dalam hal ini sebagai alat bantu saja. Perkembangan media yang digunakan proses pembelajaran pada dasarnya berjalan seiring dengan perkembangan teknologi.

Pendidikan dalam perkembangan teknologi sekarang ini sudah memasuki setiap aspek kehidupan manusia, hamper dalam semua kegiatan manusia memanfaatkan teknologi termasuk dalam pemanfaatan media dalam melakukan pembelajaran dikelas. Pemanfaatan media dalam dunia pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi seorang guru.

Pemanfaatan media bagi seorang guru mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan dasar dalam proses pembelajaran antara lain :

- 1) Memperoleh informasi dan pengetahuan
- 2) Mendukung aktivitas pembelajaran
- 3) Sarana persuasi dan motivasi ¹³

Pemanfaatan media sering kali digunakan sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif bagi penggunaanya khususnya bagi guru dan peserta didik. Untuk ini tujuan memotivasi peserta didik, pemanfaatan media harus mencakup upaya yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap, nilai dan emosi peserta didik. Bagi guru sangat diharapkan dengan pemanfaatan media sebagai sarana yang paling memungkinkan untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

¹³ Benny A Pribadi, *Media Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.23

Pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan media dapat dilakukan dengan dua cara yaitu cara langsung dan dengan cara tidak langsung. Cara langsung dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran langsung dilakukan oleh guru di depan peserta didik dikelas, kemudian juga bisa dilakukan dengan cara tidak langsung artinya guru tidak perlu datang dikelas berhadapan dengan peserta didik. Guru cukup mendesain pelajaran yang ingin diajarkan tidak dilaksanakan secara langsung, akan tetapi pembelajaran didesain melalui media tertentu.

b. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.¹⁴ Dari arti tersebut, media merupakan bahwa penyaluran informasi belajar atau penyalur pesan. Media sebagai alat yang dapat menyalurkan informasi /pesan dari pengirim kepada penerima, adanya transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik melalui pemanfaatan media.

Kata media sebenarnya bukanlah kata asing bagi kita, tetapi pemahaman banyak orang terhadap kata tersebut berbeda-beda. Ada yang mengertikan sebagai alat informasi dan komunikasi, sarana prasarana, fasilitas, penunjang, penghubung, penyalur dan lain-lain. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

¹⁴ M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Press,2002), h. 11

menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi dengan baik.

Jadi secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatupesan (message) dan gagasan kepada penerima.¹⁵

Terdapat dalam al-qur'an sebagaimana Allah swt menyebutkan dalam Q.s al-maidah/5 : 35.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya supaya kamu mendapatkan keberuntungan”

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa kata “الْوَسِيلَةَ” menunjukkan arti “jalan” dengan kata lain media juga merupakan suatu jalan yang dapat ditempuh oleh seseorang. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, jalan yang dimaksud tersebut adalah suatu hal yang ditempuh sebagai alternative dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.¹⁶

Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media.

Selain pengertian di atas, para ahli juga mengemukakan pendapatnya mengenai hal ini, di antaranya :

¹⁵ Muhammad Ahsan, *Penerepan Media Pembelajaran dalam Memperkenalkan Kosa Kata Bahasa Arab*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,2019), h. 9-11

¹⁶ Muhammad Ahsan, *Penerepan Media Pembelajaran dalam Memperkenalkan Kosa Kata Bahasa Arab*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,2019), h. 9-11

- 1) Fleming menyatakan media adalah penyebab atau alat yang turut ikut campur tangan dalam dua pihak yang mendamaikannya.
- 2) Heinich dan kawan-kawan menyatakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.
- 3) Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang digunakan sebagai perantara guru menyampaikan pesan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya sehingga lebih cepat memahami dalam proses pembelajaran.

Setelah memahami pengertian di atas, selanjutnya akan dikemukakan pengertian media pembelajaran menurut para ahli, di antaranya :

- 1) Marti dan Briggs memberi batasan mengenai media pembelajaran yaitu mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik¹⁸.
- 2) Ahmad rohani menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara harfiah.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang dapat merangsang pikiran dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam mempelajari

¹⁷ Ahmad Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 1997), hal.3.

¹⁸ Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: citra Media, 1996), hal.91.

matei yang diberikan oleh seorang pendidik. Jadi secara umum bias diartikan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dan sumber (guru/pendidik) menuju kepada penerima (peserta didik).¹⁹ Oleh karena itu ketika pendidik menggunakan media dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung dapat membuat informasi atau pesan dari komunikator dapat sampai kepada komunikan secara efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa unsur yang sangat penting dan menunjang pembelajaran, dan salah satu unsur tersebut yaitu metode pembelajaran dan media dalam pembelajaran. Kedua unsur tersebut sangatlah erat hubungannya dalam proses pembelajaran di kelas, yang mana metode mengajar akan mempengaruhi media dalam pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar, bahkan dapat membawa pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahamannya pada mata pelajaran tertentu.

¹⁹ Daryanto Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 124-125.

Sudjana dan Rivai dalam Nirwandi dan Ambiyar mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

1. Dalam menumbuhkan motivasi peserta didik karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka.
 2. Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
 3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atau komunikasi verbal melalui kata-kata.
 4. Peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan²⁰.
- c. Klasifikasi Media dalam Pembelajaran

Dengan menganalisis media melalui bentuk penyajian dan cara penyajiannya, kita mendapatkan format klasifikasi yang meliputi tujuh media penyaji, yaitu:

a) Media Grafis

Media grafis yaitu disajikan dalam bentuk tulisan. Biasanya digunakan untuk menarik perhatian dan memperjelas sajian ide. Kelebihan didalam media grafis yaitu dapat dilengkapi dengan warna-warni sehingga lebih menarik perhatian peserta didik, sedangkan kekurangannya salah satunya penyajiannya hanya berupa visual.

b) Media Bahan Cetak

²⁰ Nirwandi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.7.

Media yang pembuatannya melalui proses percetakan. Yang menonjol dalam media cetak adalah dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah banyak dan penyebab terjadinya karena banyak menggunakan media online.

c) Media Gambar Diam

Gambar dapat diperoleh secara fotografer, didalam media gambar pasti ada kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu pembuatannya mudah dan harganya murah. Kelemahannya ukurannya terbatas sehingga efesiensi untuk pembelajaran kelompok.

d) Media Proyeksi Diam

Media visual yang diproyeksikan melalui pesan, dimana hasilnya tidak bergerak atau memiliki sedikit gerakan. Pada media proyeksi diam dapat digunakan untuk penyajian pesan disemua ukuran ruangan kelas.

e) Media Audio

Media yang langsung diterima oleh pendengaran seperti radio dan recorder. Keunggulan dari media audio adalah memiliki variasi program yang cukup banyak dan kekurangannya sifat komunikasinya hanya satu arah.

f) Media Audio Visual

Media yang penyampaiannya melalui indera pendengaran dan indera penglihatan agar siswa dapat memahaminya secara langsung. Kelebihannya dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dan kekurangannya lambat dan kurang praktis.

g) Media Film

Rangkaian bentuk film yang bergerak dengan bergantian atau dapat ditayangkan dalam bentuk bergerak dan hidup. Keunggulannya mampu untuk mengabarkan peristiwa masa lalu secara realitas dalam bentuk waktu yang singkat. Dan kelemahannya menekankan materi dari pada proses pengembangan materi tersebut.²¹

d. Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan kata belajar yang diberikan imbuhan “pe” dan “an”, yang berarti pembelajaran adalah sebuah peningkatan ilmu, proses mengingat, dan proses mendapatkan fakta-fakta atau keterampilan yang dapat dikuasai serta digunakan sesuai kebutuhan. Pembelajaran juga merupakan proses memahami atau menganalisis suatu makna, penafsiran dan pemahaman akan realitas dalam sebuah cara yang berbeda.²²

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk menjelaskan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.²³

²¹ Desrianti, D. I., Rahardja, U., dan Mulyani, R. 2012. Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Ilearning. *CCIT Journal*, 124-144

²² Fatimah dan Ratna Dewi Sari. 2018. “Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa”, Pena Literasi: Jurnal Pbsi Vol. 1 No. 2. hal.108.

²³ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “Belajar dan Pembelajaran” Fitrah Jurnal Kajian ilmu-ilmu Keislaman IAIN Padangsidempuan Vol. 03 no. 2 h.338.

b. Macam-Macam Pola Pembelajaran

Ada beberapa pola pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Barry Morris sebagaimana dikutip oleh Rusman, bahwa secara umum macam-macam pola pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Pola pembelajaran tradisional

Pola pembelajaran ini merupakan sebuah pola pembelajaran yang umum terlihat pada kegiatan pembelajaran di tanah air. Pola pembelajaran semacam ini menjadikan seorang tenaga pendidik sebagai sumber pembelajaran utama bagi para peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran. Cirinya, biasanya para tenaga pendidik memberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah atau pembelajaran secara langsung kepada para peserta didiknya.

2) Pola pembelajaran dibantu media

Pola pembelajaran yang semacam ini sebenarnya tetap menjadikan seorang tenaga pendidik sebagai sumber utama dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung bagi para peserta didik. Namun perbedaan utamanya dengan pola pembelajaran tradisional adalah pola pembelajaran ini seorang tenaga pendidik tidak lagi menyampaikan materi pembelajaran secara lisan atau langsung tetapi dapat menggunakan bantuan media pembelajaran berupa alat maupun strategi pembelajaran.

3) Pola pembelajaran memanfaatkan media

Pola pembelajaran yang seperti ini memiliki tingkatan yang lebih tinggi dari pola pembelajaran dibantu media. Kalau pola pembelajaran dibantu media kehadiran media pembelajaran hanya sebagai tambahan atau pembantu saja maka pada pola pembelajaran yang satu ini kehadiran media pembelajaran menjadi satu bagian

penting dengan tenaga pendidik. Sehingga sering dikatakan bahwa pola pembelajaran yang satu ini merupakan pola pembelajaran yang menyeluruh karena telah mencakup tenaga pendidik, model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4) Pola pembelajaran bermedia

Pola pembelajaran yang satu ini memiliki ciri utama yakni media pembelajaran menjadi sumber utama dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dan disini peran tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sangatlah terbatas karena kegiatan pembelajaran yang akan dapat dilakukan peserta didik dengan sendirinya menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan.²⁴

Pola pembelajara tersebut memberikan gambaran bahwa seiring pesatnya perkembangan media pembelajaran, baik software maupun hardware, akan membawa perubahan bergesernya peranan guru sebagai penyampai pesan. Pada masa sekarang ini atau masa yang akan datang, peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi ia harus mulai berperan sebagai *director of learning*, yaitu sebagai pengelola belajar yang memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik melalui pemanfaatan dan opyimalisasi berbagai sumber belajar. Bahkan, bukan tidak mungkin dimasa yang akan datang peran media sebagai sumber informasi utama dalam kegiatan pembelajaran (pola pembelajaran bermedia), seperti halnya penerapan pembelajaran berbasis komputer, disini peran guru hanya sebagai fasilitator belajar saja.²⁵

²⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 134-135.

²⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 136.

e. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia* menurut Webster Dictionary berarti systematic treatment atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *skill*, *science* atau keahlian, keterampilan, ilmu.

Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi merupakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis: ilmu pengetahuan terapan atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia : teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.²⁶

b. Pengertian Informasi

Informasi adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakan input yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi output yang disebut informasi.²⁷ informasi adalah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dari informasi yaitu :

²⁶ <http://kbbi.web.id/teknologi>, diakses hari selasa 1 Februari 2022.

²⁷ Rusman, Deni Kurniawan, "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesional Guru", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 78.

- 1) Informasi merupakan hasil pengolahan data
- 2) Memberikan makna
- 3) Berguna dan bermanfaat²⁸

Ciri-ciri informasi berkualitas yang berkualitas menurut Mc. Leod dalam Rusman dkk, ada empat yaitu :

- 1) Akurat, artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujiannya biasanya dilakukan oleh beberapa orang yang tepat berbeda dan apabila hasilnya sama, maka data tersebut dianggap akurat.
- 2) Tepat waktu, artinya informasi harus tersedia/ ada pada saat informasi diperlukan.
- 3) Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 4) Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara utuh tidak setengah-setengah. Dalam penggunaan teknologi pembelajaran, guru tidak memerintahkan saja kepada para peserta didik untuk menggunakannya, tetapi harus selalu dikontrol. Ketika berlangsungnya proses belajar mengajar, maka guru harus melakukan pengendalian (controlling) baik secara vertikal maupun horizontal guna meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada dan deskripsi kerja masing-masing personel²⁹.

c. Teknologi informasi

Menurut *Informasi Technology Association of Amerika* (ITAA), teknologi informasi adalah, suatu studi, perancangan, pengembangan implementasi, dukungan atau manajemen system informasi berbasis computer, khususnya aplikasi perangkat

²⁸Rusman, Deni Kurniawan, " *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guru*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 79

²⁹Hikmat, " *Manajemen Pendidikan*", (Bandung, Pustaka Setia, 2011), h. 123

lunak dan perangkat keras computer. TI memanfaatkan computer elektronik dan perangkat lunak computer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses mentransmisikan, dan memperoleh informasi secara aman.³⁰

Teknologi informasi pendidikan didasarkan pada pemanfaatannya dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan bidang teknologi informasi difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidik. Teknologi informasi pendidik adalah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi berbasis komputer yang digunakan dalam peningkatan kualitas pendidik³¹. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi akan menjadi lebih berkualitas karena sesuatu yang abstrak menjadi konkrit sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Fungsi teknologi informasi dalam pendidikan menurut Indrajit, sebagaimana dikutip Bambang Warsita dapat dibagi menjadi tujuh fungsi, yaitu :

- 1) Sebagai gudang ilmu
- 2) Sebagai alat bantu pembelajaran
- 3) Sebagai fasilitas pendidikan
- 4) Sebagai standar kompetensi
- 5) Sebagai penunjang administrasi
- 6) Sebagai alat bantu manajemen sekolah
- 7) Sebagai infrastruktur pendidikan³²

f. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

³⁰ Sutaman, "*Pengantar Teknologi Informasi*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 13

³¹ Lantip, Diat Prasojo dan Riyanto, "*teknologi informasi pendidikan*", (Yogyakarta: Gava Media 2011), h.5.

³² Bambang Warsita, "*Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*." (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 136

a. Pengertian pembelajaran berbasis teknologi informasi

Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi pembelajaran yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran.

Beberapa pengertian pembelajaran berbasis teknologi informasi :

- 1) Pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai teknologi informasi sebagai media pembelajaran.³³
- 2) Pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah upaya memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran.³⁴

b. Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teknologi informasi

Prinsip umum penggunaan teknologi informasi, dalam hal ini ICT adalah sebagai berikut :

- 1) Efektif dan efisien, penggunaan ICT harus memperhatikan manfaat dari teknologi ini dalam hal mengefektifkan belajar, meliputi pemerolehan ilmu , kemudahan dan keterjangkauan, baik waktu maupun biaya.
- 2) Optimal. Dengan menggunakan ICT, paling tidak pembelajaran menjadi bernilai “lebih” daripada tanpa menggunakannya. Nilai lebih yang diberikan ICT adalah keluasan cakupan, kekinian (up to date), kemodernan dan keterbukaan.
- 3) Menarik. Artinya dalam prinsip ini, pembelajaran dikelas akan lebih menarik dan memancing keingintahuan yang lebih. Pembelajaran yang tidak menarik dan

³³ <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id>, diakses hari rabu 5 maret 2022.

memancing keingintahuan yang lebih akan berjalan membosankan dan kontra produktif untuk pembelajaran.

- 4) Merangsang daya kreativitas berpikir pelajar. Dengan menggunakan ICT tentu saja diharapkan pelajar mampu menumbuhkan kretivitasnya dengan maksimal yang terdapat dalam diri mereka. Seorang anak yang mempunyai kreativitas tinggi tentunya berbeda dengan pelajar yang mempunyai kreativitas rendah. Pelajar yang mempunyai kreativitas tinggi tentunya akan mampu menyelesaikan permasalahan dengan cepat dan tanggap terhadap permasalahann yang muncul. Begitu pula sebaliknya dengan pelajar yang berkreativitas rendah.³⁵

c. Manfaat media pembelajaran berbasis teknologi informasi

- 1) Menambah mutu kegiatan pembelajaran
- 2) Meningkatkan akses pada pembelajaran dan pendidik
- 3) Mengembangkan pengambaran dari gagasan-gagasan yang bersifat abstrak
- 4) Mempermudah memahami materi pembelajaran yang sedang dialami
- 5) Membuat penampilan dari materi pembelajaran menjadi lebih menarik.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi informasi adalah adanya penggunaan media sebagai pendukung untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Adapun manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi menurut Arsyad sebagaimana dikutip oleh Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana bahwa :

- a. Media pembelajaran berbasis TI dapat mengakomodir peserta didik yang lamban menerima pelajaran ia dapat memberikan iklim yang bersifat aktif dengan cara yang lebih individual.

³⁵ Ali rahman 2018, “*Desain model dan materi pembelajaran berbasis teknologi informasi*” jurnal studi pendidikan Vol XVI no 2 h.134.

- b. Media pembelajaran berbasis TI dapat merangsang peserta didik untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi.
- c. Kendali berada ditangan peserta didik, sehingga tingkat kecepatan belajar peserta didik sesuai dengan tingkat kepuasannya.
- d. Kemampuan merekam aktivitas peserta didik, selama menggunakan program pembelajaran.
- e. Dapat berhubungan dengan orang lain dan dapat mengendalikan peralatan lain.³⁶

Pendapat lain dikemukakan oleh Husniatus Salamah Zainiyati tentang manfaat media pembelajaran berbasis teknologi informasi yaitu:

1. Mengembangkan profesional yaitu:
 - a. Meningkatkan pengetahuan
 - b. Berbagi narasumber diantara sejawat
 - c. Berkomunikasi ke seluruh belahan dunia
 - d. Mengatur secara teratur
2. Sumber belajar / narasumber
 - a. Informasi media metodologi pembelajaran
 - b. Bahan baku dan bahan ajar segala bidang
 - c. Bahan pustaka/referensi
3. Belajar sendiri secara cepat
 - a. Meningkatkan pengetahuan
 - b. Belajar berpelajaran aktif
 - c. Mengembangkan kemampuan dalam penelitian
4. Menambah wawasan, pergaulan, pengetahuan dan pengembangan karier

³⁶ Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pengembangan Profesional* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hal. 48.

- a. Meningkatkan komunikasi dengan masyarakat lain
- b. Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada
- c. Informasi beasiswa, lowongan kerja dan pelatihan
- d. Hiburan , dan sebagainya.³⁷

g. Pengertian Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua hal terpenting dalam kehidupan umat islam. Al-Qur'an dan Hadits menjadi bagian dari upaya menanamkan isi kandungan keduanya bagi orang yang hendak mengamalkannya. Dengan Al-Qur'an dan Hadits juga menjadi upaya untuk melestarikan dan ikut menjaga keotentikan keduanya. Terlebih lagi Al-Qur'an, ayat-ayat Al-Qur'an terutama surah Al-Fatihah dengan bacaan yang baik dan benar, menjadi syarat yang harus dipenuhi dalam melaksanakan ibadah shalat, sedangkan hadits-hadits nabi saw akan menambah keyakinan seseorang untuk mengikuti ajaran-ajaran Nabi.

Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan proses interaksi dalam upaya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat isi kandungan Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian Al-Qur'an Hadits berarti ikut menjaga esensial serta menjadi amal yang baik.

b. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan di madrasah mengembangkan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang sejarah atau fenomena masyarakat islam masa lalu untuk dijadikan

³⁷ Husniyatu Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Jakarta: Prenadamedia Group,2017), hal. 156.

ibrah sehingga dapat terinternalisasi pada diri setiap peserta didik untuk bekal hidup bermasyarakat berbangsa bernegara.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari uraian di atas, proposal penelitian ini berjudul Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Parepare. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penafsiran dari pembaca, maka peneliti menguraikan tinjauan konseptual dengan menjabarkan inti pokok dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Ekplorasi adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu.
- 2) Pemanfaatan adalah segala sesuatu yang dapat mendatangkan faedah atau kegunaan yang bisa membantu mencapai sesuatu tujuan yang diharapkan.
- 3) Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media.
- 4) Pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk menjelaskan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.
- 5) Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangann implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras computer.

- 6) Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi adalah pembelajaran yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran.
- 7) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua hal terpenting dalam kehidupan umat islam. Al-Qur'an dan Hadits menjadi bagian dari upaya menanamkan isi kandungan keduanya bagi orang yang hendak mengamalkannya.

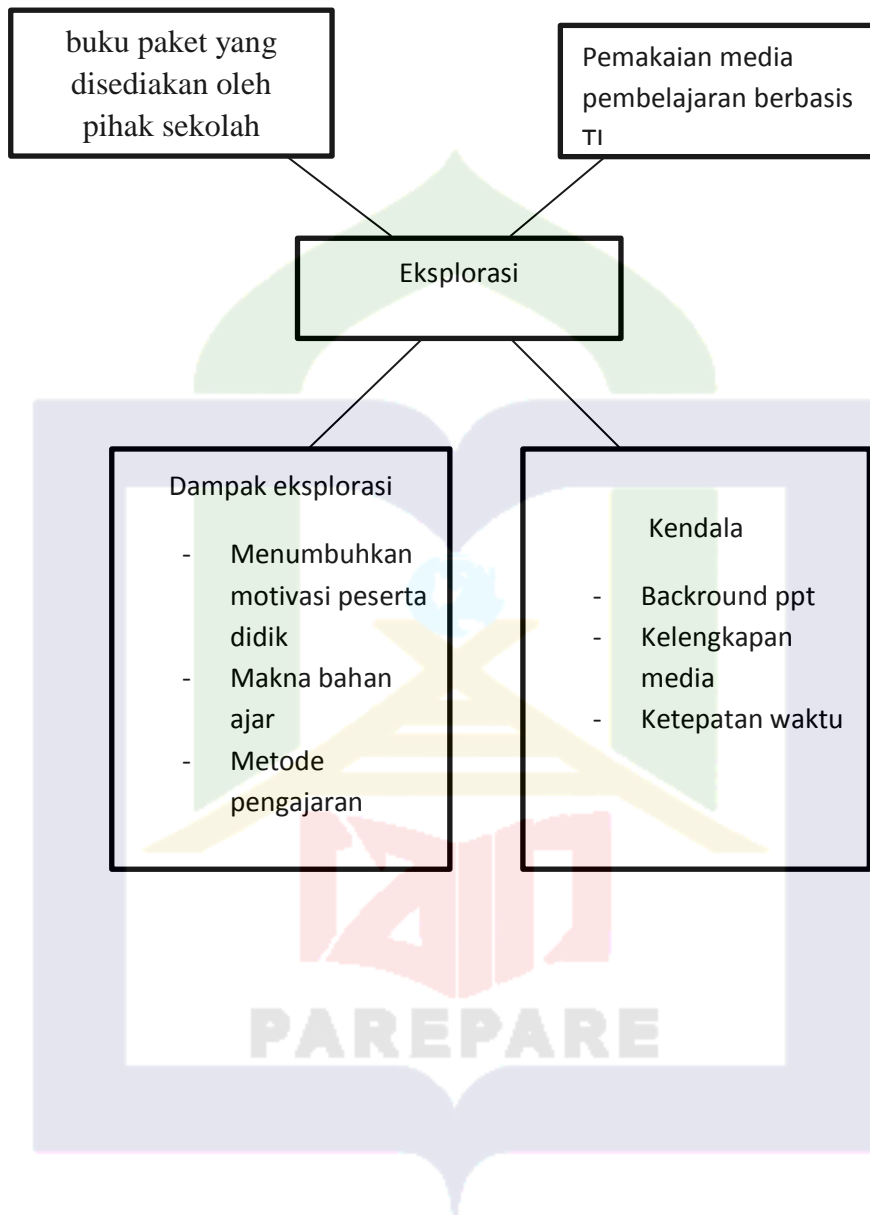
D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variable-variable yang akan digunakan untuk menjabarkan atau menjelaskan masalah yang akan diteliti.³⁸Jadi kerangka fikir adalah pola-pola yang terdiri dari beberapa variable yang saling berhubungan dan jelas arah kemana arah yang akan diteliti.

Dalam hal ini, peneliti menggambarkan kerangka pikir sesuai dengan judul efektivitas pembelajaran berbasis teknologi informasi.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91

Bagan 2.1. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alamiah dengan maksud penafsiran fenomena yang terjadi. Penelitian ini lebih menekankan pada usaha dalam memahami masalah-masalah sosial ataupun manusia, sehingga dapat memahami secara mendalam.³⁹

Pendapat lain dikemukakan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan memperkuat suatu gejala yang berlaku atas dasar-dasar yang diperoleh pada lokasi penelitian.⁴⁰ Penelitian ini berupa mencatat, menganalisis mendeskripsikan dan menyimpulkan data yang didapat dari hasil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil tersebut dapat diberikan gambaran secara cermat, sistematis dan akurat mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif berarti usaha menggambarkan/menyajikan suatu kondisi terkait subjek atau objek penelitian atas masalah yang terjadi di lapangan yang diselidiki berdasarkan fakta-fakta yang ada.

³⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8.

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Karsa, 2008), h. 14

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan studi yang mendalam atau mengkaji obyek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Peneliti

Adapun yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat ujung lare Kota Parepare, Jalan Abu Bakar Lambogo, Kota Parepare. Adapun lokasi waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah kurang lebih selama 3 bulan.

C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan ini terfokus pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dari teori-teori yang telah dibahas di atas. Dalam hal ini yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah pemanfaatan dan kendala media pembelajaran berbasis TI terhadap santri MA DDI Lil-Banat Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dan diolah dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.⁴¹ Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian meliputi, sejarah berdiri, profil, visi-misi Madrasah Aliyah dan lainnya. Sedangkan, sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu subyek dari mana data dalam penelitian tersebut diperoleh.

Berikut ini, sumber data dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

⁴¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h. 2.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala madrasah atau yang mewakili, tenaga pendidik dan santrivati di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Parepare

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan untuk mendukung data primer.⁴² Adapun yang dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu beberapa sumber-sumber yang terkait dengan masalah penelitian ini. Sumber data sekunder adalah kepala sekolah, lingkungan sekitar dan buku-buku relevan.

Data sekunder data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber lain sebagai penunjang atau pelengkap dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan dan dokumentasi terkait sejarah berdiri dan berkembangnya, profil dan visi-misi Madrasah Aliyah, kurikulum pembelajaran, dan buku panduan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelaloan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dalam upaya pengumpulan data tentu memerlukan adanya instrumen.

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data di lapangan. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri sebagai instrument kunci. Dimana peneliti tidak hanya bertugas

⁴² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2006), h.181

dalam merancang, tetapi juga untuk mengumpulkan dan melengkapi data-data dibutuhkan pada penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap *obyek* penelitian atau suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi baik itu perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.⁴³ Teknik observasi ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitiannya untuk memperoleh kondisi atau informasi awal terkait dengan keadaan lokasi yang akan diteliti.

Teknik observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi langsung (hadir lapangan) untuk mendapatkan bukti valid dalam laporan yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan yaitu termasuk ke dalam observasi non partisipan yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan/objek yang diteliti tanpa ikut serta dalam kehidupan responden.

Teknik ini dilakukan untuk menggali data dari obyek penelitian secara langsung. Obyek yang dimaksud adalah terkait dengan kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berbasis teknologi informasi. Peneliti juga akan mengamati bagaimana upaya guru dalam memotivasi peserta didik dan perilaku peserta didik selama pembelajaran berbasis teknologi.

2. Wawancara

⁴³H. Djali dan Pudji Muljono, "*Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*" (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 16.

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai untuk mengetahui secara mendalam suatu hal yang akan diteliti.⁴⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber lebih mendalam.

Tujuan melakukan wawancara adalah untuk menyajikan bagaimana pribadi pada pendidik dan peserta didik, perasaan dan rasakan serta aktivitas dan tingkat bentuk keterlibatan.⁴⁵

Peneliti melakukan wawancara secara langsung di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat ujung lare. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah informan yang merupakan subjek penelitian yakni guru selaku tenaga pendidik dan santriwati Madrasah Aliyah. Tujuan peneliti menggunakan teknik ini adalah memperoleh secara jelas dan konkret terkait masalah yang diteliti.

Wawancara dibagi menjadi tiga menurut Sugiyono yaitu :

- 1.) Wawancara terstruktur, wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

⁴⁴Burhan Bungin, "*Metode Penelitian*", (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 155.

⁴⁵ Wahyuningsih. *Metode Penelitian Studi Kasus, Konsep Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*, h.99

2.) Wawancara seni terstruktur, wawancara ini adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur.⁴⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁷

Bentuk instrument dokumentasi di maksud untuk melihat dan menganalisis data tertulis yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan prosedur penelitian serta dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini. m

Teknik dokumentasi akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi melengkap data yang diperoleh sebelumnya. Dokumen-dokumen yang dimaksud yaitu sarana dan prasarana, kurikulum madrasah serta struktur organisasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian sehingga keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁸ Uji keabsahan data dalam penelitian merupakan derajat ketetapan antara dua yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, suatu

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R & D* (Bandung, Alfabeta, 2015), h. 106

⁴⁷ Suhaini Arikunto, "Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 11.

⁴⁸ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.33 (2020), 145-51 <<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>>.

realitas itu bersifat mejemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. `

1) *Credibility*

Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan jika telah sesuai dengan kebenarannya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*.⁴⁹

Dalam uji keabsahan harus menggunakan instrument dan hasil pengukuran yang benar menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

a. Memperpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni pendiri kembali ke lapangan melakukan pengamatan, seperti wawancara lagi dengan sumber yang baru ataupun yang telah ditemui baik secara online maupun offline. Dengan melakukan perpanjangan peneliti dapat memastikan apakah data sudah benar.

Dalam perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke MA DDI Lil-Banat bertemu dengan guru mata pelajaran untuk mengecek kembali apakah data yang telah ada atau yang diberikan sudah benar atau tidak.

b. Ketekunan pengamatan

Dalam pengumpulan data harus dapat terbukti kebenaran, actual, akurat dan kelengkapannya. Untuk itu peneliti harus menambahkan kegigihan dan ketekunannya dalam memperdalam data yang diperoleh dengan berusaha mengamati dengan cermat dan berkesinambungan melalui pengecekan secara berulang-ulang.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.270.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Berikut ini beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber diartikan sebagai proses membandingkan kembali tingkat kesahihan data dari beberapa sumber yang berbeda, seperti membandingkan antara hasil wawancara yang dilakukan dengan observasi yang sebelumnya pernah dilakukan.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Untuk mengecek data biasa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁰ Namun, setelah berhasil mendapatkan data yang berbeda dapat dilakukan dengan cara pengujian kredibilitas data melalui sebuah diskusi lebih luas kepada sumber data.

3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya akan dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵¹

d. Pemeriksaan sejawat

⁵⁰Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 274.

⁵¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*"(Bandung:Alfabeta 2007), h. 274.

Pemeriksaan sejawat teknik yang dilakukan yaitu melalui diskusi, dimana saling bertukar informasi terkait dengan data-data yang dibutuhkan, sehingga dapat memperoleh sebuah data yang lebih valid.

e. Membercheck

Data yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya akan dilakukan proses pengecekan data. Jika data yang diperoleh disepakati maka artinya sudah valid. Jadi tujuan membercheck adalah informasi data yang diperoleh akan digunakan sesuai dengan kesepakatan dari sumber atau informan.

2) *Transferability*

Transferability berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain yang memiliki karakteristik yang sama. Maka untuk mencapai transferability peneliti harus memiliki kemampuan dalam menguraikan secara rinci makna-makna esensial temuannya sehingga dapat dipercaya.

3) *Dependability*

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian yakni berupa penentuan data, analisis data, uji keabsahan data dan kesimpulan. Hal tersebut dapat dilakukan jika peneliti tidak memiliki catatan lengkap selama melakukan penelitian. Maka perlu adanya bentuk pertanggung jawaban untuk menghindari kesalahan melalui audit dipedibility.

4) *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji *komfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka

penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵² Jadi *confirmability* adalah menguji hasil penelitian terkait proses yang dilakukan sehingga dapat memenuhi standar *confirmability*.

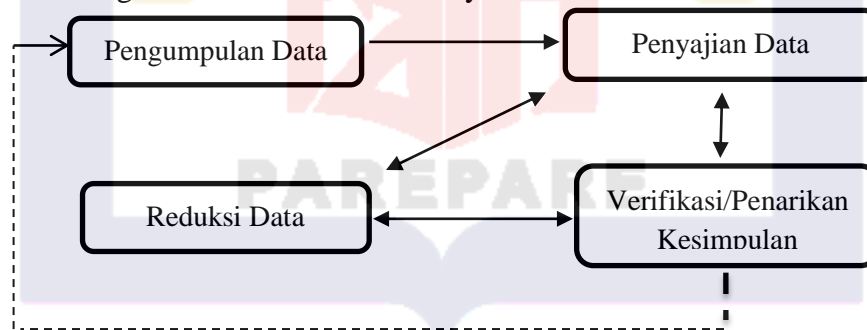
G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara atau upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti.

Teknik analisis data yang dilakukan akan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga memperoleh makna yang diharapkan oleh peneliti atas informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul, baik dari lapangan, gambar, foto hasil wawancara dan dokumen berupa laporan.

Dalam melakukan teknik analisis data maka peneliti menggunakan model yang dikembangkan Miles dan Huberman yaitu :



Berdasarkan uraian diatas, berikut penjabaran dari analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

⁵²Evi Nurachma, "Model Penjaminan Mutu di Akademi Kebidanan Samarinda" (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2020), h. 84.

Reduksi data adalah kegiatan pemilihan data pada penyerdehanaan pengabstrakan dan transformasi data catatan yang ada di lapangan. Sehingga data yang diperoleh dipilih lalu dibuang yang tidak perlu lalu diorganisasikan selanjutnya akan verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan sekumpulan informasi disusun, sehingga member kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.⁵³ Jadi penyajian data dilakukan untuk menyimpulkan dari adanya data yang telah terkumpul.

3. Verification

Verification berarti membuat kesimpulan kemudian melakukan verifikasi mengenai kesimpulan tersebut hingga akhirnya diperoleh temuan baru yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁴ Maka verification termasuk tahapan akhir dalam proses analisis data untuk memahami makna yang ada tentunya memerlukan sebuah penguatan agar data tersebut dapat memberikan kesimpulan yang diyakini terbukti validitasnya.

⁵³Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadrah : Ilmu Dakwah*, 17.33 (2018), hal, 94.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 132-141.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan dan pembahasan hasil penelitian tentang pembahasan eksplorasi pemanfaatan media berbasis TI pada pelajaran al-qur'an hadits di MA DDI Lil-banat ujung lare kota parepare.

A. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai media pembelajaran berbasis TI yang diberlakukan di MA ujung lare, proses pembelajaran dibantu oleh media dan memanfaatkan dengan baik sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Mirnawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun pemanfaatan media berbasis TI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagaimana yang diungkapkan Ibu mirnawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran mengatakan bahwa:

“nah semua media yang berada diruangan wakamad baik lcd,speaker,dll digunakan dengan baik dan dirawat, sangat dimanfaatkan dengan baik saya juga melihat santri lebih tertarik memerhatikan materi dengan menggunakan media daripada tidak menggunakan media, guru pun dengan mudah memperlihatkan materi yang tidak ada didalam buku mata pelajaran yang disediakan, bahkan semua guru mata pelajaran memanfaatkan media yang sudah disediakan disekolah”⁵⁵

Adapun pernyataan yang diungkapkan Ibu Herfina, S.Pd selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa:

“pemanfaatan media yang berada di madrasah aliyah ini saya melihat sudah baik dalam memanfaatkan media yang telah disediakan, guru dengan mudah memaparkan

⁵⁵ Mirnawati, S.Pd.I (Guru Al- Qur'an Hadits di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022

materinya dibantu oleh media. Namun, saya berpesan kepada semua guru yang memakai media agar kiranya merawat dan menjaga media yang telah dipinjam. Saya juga melihat dan bahkan guru mengatakan media ini sangat membantu proses pembelajaran”⁵⁶

Adapun yang diungkapkan siswa yang bernama Isneni Ramadhani mengatakan bahwa:

“saya lebih suka belajar menggunakan media karena lebih mudah dipahami ,kita juga diperlihatkan video yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan ibu guru, media yang ada sangat kami manfaatkan dengan baik. Kepala sekolah juga berpesan kepada kami agar menjaga dan merawat media yang dipinjam, saya juga melihat teman-teman lebih aktif didalam kelas, sangat jarang ada yang tidak memperhatikan. Saya rasa memang ada rasa ketertarikan antara menggunakan media dengan tidak menggunakan media”⁵⁷

Adapun pernyataan yang diungkapkan oleh siswa yang bernama Nurul Istiqamah tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI pada pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA ujung lare Kota Parepare :

“Dengan adanya media pembelajaran berbasis TI saya sangat mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, saya juga melihat semua teman-teman aktif selama proses pembelajaran kemudian apabila ada materi yang tidak dipahami saya langsung mengajukan pertanyaan”⁵⁸

Adapun proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits metode apa yang digunakan di MA ujung lare Kota Parepare sesuai dengan diungkapkan Ibu Mirnawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an hHadits mengatakan bahwa:

“memang dalam proses belajar mengajar, anak-anak sering mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran, mereka lebih suka bermain didalam kelas , maka dari itu kami menggunakan metode diskusi kemudian tanya jawab untuk mengatasi hal tersebut. Dan untuk menunjang pembelajaran yang telah disampaikan, untuk

⁵⁶ Herfina, S.Pd (kepala Madrasah di MA ujung lare) Wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 19 Agustus 2022

⁵⁷ Isneni Ramadhani (siswa di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022.

⁵⁸ Nurul istiqamah (siswa di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare kota parepare 18 Agustus 2022.

pembelajaran al-qur'an hadits itu diadakan semacam pembagian kelompok jadi semua santri aktif selama pembelajaran semua dapat tugas masing-masing dari setiap kelompok, setelah materi sudah sampai saya ambil alih menjelaskn ulang tentang materi yang sudah didiskusikan”⁵⁹

Adapun yang diungkapkan Ibu Herfina,S.Pd selaku kepala Madrasah tentang metode yang digunakan guru selama pembelajaran mengatakan bahwa:

“proses ada bermacam-macam diantaranya ada ceramah, tanya jawab dan juga nasehat kemudia pendekatan melalui bimbingan. Kalau untuk masalah metode penyampaian di kelas semua saya serahkan kepada guru pengajar masing-masing, karena mereka (guru-guru) lebih mengerti akan kemudahan penyampaian materi dan juga dalam memahami santri mereka juga menjadi sumber utama pada pembelajaran al-qur'an hadits”

Adapun pernyataan yang diungkapkan siswa yang bernama Syarifah Mujahidah Al-Mahdali tentang metode yang digunakan mengatakan bahwa:

“saya melihat guru mirna menggunakabn metode diskusi agar teman-teman semua aktif didalam kelas tidak ada yang mengatuk, memang saya melihat dengan menggunakan metode diskusi semua teman-teman aktif ibu membagi kelompok kemuadi kita semua berperan penting didalam memaparkan materi. Kemudian, di akhir pembelajaran ibu menjelaskan ulang tentang materi yang sudah didiskusikan bahkan ibu membuka sesi tanya jawab”⁶⁰

Selama proses pembelajaran media apa saja digunakan, Ibu Mirnawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengungkapkan tentang media apa saja yang digunakan dan bagaimana kondisinya selama pembelajaran bahwa;

“Media merupakan perantara/ informasi dari guru ke siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran, kemudian adapun media yang saya gunakan selama pembelajaran yang saya butuhkan pastinya LCD,leptop,buku dan materi dalam bentuk powerpoint hal ini pastinya santriwati yang menyiapkan hal tersebut mereka meminjam di wakamad saran dan prasarana, akan tetapi kadang saya membutuhkan

⁵⁹Mirnawati, S.Pd.I (Guru Al- Qur'an Hadits di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022

⁶⁰Syarifah mujahidah al-mahdali (siswa di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022.

speaker karena biasa saya akan memutar video yang bersangkutan dengan materi yang terangkan. Tentunya bukan hanya santri yang menyiapkan pendidik pun pasti akan menyiapkan seperti materi yang akan dijelaskan berbentuk powerpoint ditampilkan dipapan tulis, kondisi media pada saat proses pembelajaran itu semuanya bagus semua, akan tetapi sebisa mungkin media ataupun fasilitas kelas yang dibutuhkan tepat dalam pembelajaran dan dapat dipantau dengan mudah oleh guru dan menjaga media yang digunakan”⁶¹

Adapun yang diungkapkan Ibu Herfina, S.Pd. selaku kepala Madrasah tentang media apa saja yang digunakan mengatakan bahwa :

“media yang digunakan guru itu semua yang telah disediakan oleh pihak sekolah, seperti lcd, speaker, dan buku. Bahkan guru berkreasi dengan menggunakan ppt juga untuk lebih mudah, tentunya ada yang bertanggung jawab atas media ini yaitu ibu wakamad sarana dan prasarana disitu santri meminjam dan mengembalikan media, rata-rata guru mata pelajaran menggunakan media, Alhamdulillah semua media yang digunakan kondisinya baik”⁶²

Adapun yang diungkapkan Ibu Hasdawati, S.Sas. M.Pd. selaku Wakamad Sarana dan Prasarana mengatakan bahwa:

“semua media yang disediakan mereka gunakan seperti lcd, speaker, dan lain-lain. Semua guru mata pelajaran menggunakan media. kondisinya bagus semua, akan tetapi jika ada yang rusak akan diganti. Terkadang ketika setelah dipinjam mereka tidak memperhatikan kelengkapan media yang telah dipinjamkan lalu dikembalikan, kita sebagai menanggung jawab memeriksa ulang baru disitu kita tau bahwa media yang dikembalikan ada yang kurang jadi kita berinisiatif untuk mencatat siapa-siapa yang meminjam dan apa saja yang dipinjam, dan tidak ada kendala pada saat pemanfaatan media pembelajaran”⁶³

⁶¹ Mirnawati, S.Pd.I (Guru Al- Qur'an Hadits di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022

⁶² Herfina, S.Pd (kepala Madrasah di MA ujung lare) Wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 19 Agustus 2022

⁶³ Hasdawati.S.Sas. M.Pd.I (Wakamad di MA ujung lare) Wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022

Pada proses pembelajaran tidak hanya dijalankan saja tentu ada langkah-langkah yang dilakukan guru, sebagaimana yang diungkapkan Ibu Mirnawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits:

“adapun langkah yang saya lakukan dikelas pertama saya memberikan salam, berdoa, menanyai kabar mereka, kemudian memberikan motivasi kepada siswa supaya semangat mengikuti proses pembelajaran, dan sebelum materi tersebut dibahas diawal pembelajaran saya membuat gambaran sedikit supaya terbangun komunikasi antara saya dan mereka. Nah, kemudian saya menjelaskan tujuan materi dari materi yang dipelajari, dan menjelaskan isi materi, bagi yang tidak mengerti saya sarankan untuk bertanya kemudian diakhir pembelajaran saya menugaskan siswa untuk membuat kesimpulan. Jadi, langkah-langkah seperti inilah yang selalu saya lakukan setiap hari dikelas. Kemudian pada metodenya pasti saya melakukan improvisasi tidak hanya ceramah supaya saat belajar siswa tidak bosan”⁶⁴

Adapun yang diungkapkan Ibu Herfina, S.Pd selaku kepala Madrasah tentang langkah-langkah pada proses pembelajaran mengatakan bahwa :

“tentunya langkah-langkah yang dilakukan oleh setiap guru tentunya berbeda-beda sesuai dengan situasi dikelas, untuk langkah-langkah mungkin bisa saja langsung tanyakan kepada guru yang bersangkutan, akan tetapi aya melihat langkah-langkah yang dilakukan kuranglebih berdo'a dan tentunya menyiapkan materi dan media yang akan digunakan”⁶⁵

Dengan adanya media pembelajaran semakin efektif sebagaimana yang diungkapkan Ibu Mirnawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits:

“media sangat efektif digunakan selama proses pembelajar besar pengaruhnya terhadap keaktifan santri, terkadang kalau jika media tidak dimanfaatkan atau dilibatkan dalam proses pembelajaran santri bosan, jenuh didalam kelas, kemudian hasil belajarnya sangat jarang ada nilai yang dibawa rata-rata jika adapun yang dibawa rata-rata kita berikan didikan khusus atau saya tanyakan langsung terkendala dimateri apa kemudian saya berikan ujian sekali yaitu lisa. Media ini digunakan untuk

⁶⁴ Mirnawati, S.Pd.I (Guru Al- Qur'an Hadits di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022

⁶⁵ Herfina, S.Pd. (Guru Al- Qur'an Hadits di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022

mempermudah pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan efektif”.⁶⁶

Adapun yang diungkapkan Ibu Herfina, S.Pd. selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa:

“memang selama pemanfaatan media saya melihat santri lebih aktif selama pembelajaran, jadi saya dapat menyimpulkan bahwa dengan pemanfaatan media ini sangat efektif digunakan dan ada juga peningkatan nilai”⁶⁷

Adapun yang diungkapkan Ibu Hasdawati, S.sas.M. Pd.I selaku guru penanggungjawab media mengatakan bahwa:

“iya. Dengan adanya media guru mata pelajaran media sangat efektif digunakan oleh guru mata pelajaran terkhusus guru mata pelajaran al-qur’an hadits , rata-rata semua guru mata pelajaran memanfaatkan media yang ada tidak ada kendala yang terjadi pada saat pemanfaatan media ini karena sebelum mereka meminjam media kita cek satu persatu”.⁶⁸

Adapun yang diungkapkan Isneni Ramadani selaku siswa mengatakan bahwa :

“iya. Menurut media efektif digunakan, karena kita tidak bosan tidak hanya ppt yang ditampilkan. Namun, guru juga sekali-kali menampilkan video yang bersangkutan dengan materi jadi kita lebih mudah mengingat dan ada pengalaman yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan perlu kita ketahui bersama pelajaran al-qur’an hadits ini mengajarkan kita agar lebih memahami isi al-qur’an bahkan lebih bagus kita mengamalkannya dengan cara berperilaku baik sesama manusia dan mematuhi perintah allah dan menjauhi larangannya. Tidak hanya itu, pelajaran al-qur’an hadits juga mengajarkan kita tentang kisah nabi-nabi seperti nabi adam, nabi isa, dan nabi Ibrahim. Al-qur’an hadits juga mengajarkan kita agar menjadikannya sebagai petunjuk, penuntun, dan juga pedoman. Pengamalan tentang pelajaran al-qur’an hadits yang sudah saya terapkan tentang menjauhi zina, menjauhi narkoba.”⁶⁹

⁶⁶ Mirnawati, S.Pd.I (Guru Al- Qur’an Hadits di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022

⁶⁷ Herfina, S.Pd. (Guru Al- Qur’an Hadits di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022

⁶⁸ Hasdawati.S.Sas. M.Pd.I (Wahkamad di MA ujung lare) Wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022.

⁶⁹ Isneni Ramadani (siswa di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 agustus 2022.

Adapun pernyataan yang disampaikan oleh siswa yang bernama Nur Amalia mengatakan bahwa:

“saya merasa pun media efektif digunakan salahsatunya dipelajaran al-qur’an hadits ini, dan mutu pengajaran penggunaan media sudah berjalan dengan baik, kami santri cepat memahami materi-materi, karena ketika kita sudah mempersentasikan materi ibu mata pelajaran mengambil alih atau menjelaskan ulang tentang materi yang dipelajari sehingga kita paham, dengan adanya media ada peningkatan nilai dari saya sendiri tetapi terkadang ada teman-teman terkendala dalam menggunakan media contohnya penglihatan mereka kurang jelas melihat ke papan tulis karena mereka duduk bangku belakang.”⁷⁰

2. Kendala Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Adapun pernyataan Ibu Mirnawati selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits tentang kendala mengatakan bahwa:

“tentunya ada kendala , namun kendala tidak menentu ada pada saat pelajaran dimulai bahkan ada pada saat sebelum peajaran dimulai, contoh kendala untuk saya pada saat pembuatan ppt tentunya backround yang digunakan pastinya tidak mati dalam arti teks yang ditampilkan lebih mencolok dari pada backround yang digunakan. Kemudian, kendala pada saat pelajaran meskipun dengan media tentunya ada 1 2 siwa masih kurang memerhatikan materi seperti dia tertidur dalam kelas.”⁷¹

Adapun yang diungkapkan Ibu Herfina, S.Pd selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa :

“semua pasti ada kendala akan tetapi ada yang sering terjadi ada juga yang tidak,tapi saya melihat kendala yang sering terjadi mengenai peminjaman media terkadang ada beberapa yang tidak sesuai yang dikembalikan, tapi ibu hasdawati selalu berpesan kepada siswa agar merawatnya agar hal itu tidak terjadi. Kalau tidak

⁷⁰ Nur Amalia (siswa di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 agustus 2022.

⁷¹ Mirnawati, S.Pd.I (Guru Al- Qur’an Hadits di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022

salah mereka didenda jika ada yang didapat tidak mengembalikan media yang sudah dipinjam Karena kami takutkan bermalam dikelas dan rusak.⁷²

Adapun yang diungkapkan Ibu Hasdawati,S.Sas. M.Pd.I selaku Wakamad sarana dan prasarana mengatakan bahwa:

“ada beberapa kendala yang terjadi , biasanya ada kabel yang tertukar jadi pada saat peminjaman kedua kalinya mereka terkendala makan waktu lagi untuk mencari kabelnya,akan tetapi kendala ini tidak sering terjadi. Jadi, sebelum mereka mencatat nama mereka saya berpesan agar menjaganya supaya hal itu tidak terjadi saya juga berpesan kepada guru mata pelajaran agar siswanya diingatkan agar media ini terawat dengan baik, setiap santri mau meminjam dan mengembalikan tentunya harus mencatat nama karena kami takutkan mereka hanya menyimpannya dikelas dan bermalam dikelas.⁷³

Adapun yang diungkapkan siswa yang bernama Syarifah Mujahidah al-Mahdali tentang kendala mengatakan bahwa:

“kendala yang dialami biasanya di ppt yang dibuat oleh ibu kadang saya melihat kurang menarik, bosan melihatnya. Seperti di pemilihan backroundnya kadang saying tidak bisa jelas membaca karena teks dan backround menyatu. Jadi, saya biasa katakana kepada ibu agar menggantinya apalgi teman-teman yang berada bangku paling belakang pasti tidak mampu membaca apa yang ada didalam ppt ini. Terkadang kendala muncul ketika lampu padam akan tetapi hal itu jarang terjadi.⁷⁴

⁷²Herfina, S.Pd. (Guru Al- Qur’an Hadits di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022.

⁷³ Hasdawati.S.Sas. M.Pd.I (wahkamad di MA ujung lare) Wawancara di MA ujung lare Kota Parepare 18 Agustus 2022.

⁷⁴ Syarifah mujahidah al-mahdali (siswa di MA ujung lare) wawancara di MA ujung lare 18 agustus 2022.

B . Pembahasan

Setelah ditemukan data yang diinginkan baik hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa temuan hasil penelitian tentang eksplorasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat ujung Lare Kota Parepare.

Media menurut Ahmad Arsyad 1997 : 3 media adalah sesuatu yang digunakan sebagai perantara guru menyampaikan pesan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya sehingga lebih cepat memahami dalam proses pembelajaran. Adapun menurut Ibu Mirnawati Media merupakan perantara/ informasi dari guru ke siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan media adalah suatu alat yang dapat membantu seorang pendidik menyampaikan materinya. Persiapan-perisapan yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.

1. Guru menyediakan laptop dan LCD proyektor yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
1. Menyalakan leptop dan LCD proyektor, kemudian menghubungkan laptop ke LCD Proyektor dan menampilkan materi dalam bentuk powet point.
2. Setelah selesai mempersiapkan media, guru memulai proses pembelajaran .

Pada saat proses pembelajaran, guru menjelaskan materi mengenai kisah-kisah nabi, tentang al-qur'an dan hadits yang dikemas dalam bentuk video kemudian materi dalam bentuk powerpoint. Peneliti mengamati pemanfaatan

media berbasis TI seperti leptop, LCD, powerpoint, buku, speaker.

Pemanfaatan media berbasis TI dilakukan oleh guru sebagai berikut ;

A. Media Alat

1. Pemanfaatan laptop

Manfaat laptop dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sebagai salah satu alat/media pembelajaran yang sangat membantu dalam mengelola dan memanipulasi sehingga terlihat lebih menarik untuk disampaikan ketika kegiatan proses pembelajaran.

Melalui system laptop kegiatan pembelajaran dilakukan secara tuntas, maka guru dapat melatih peserta didik secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Perangkat lunak dalam pembelajaran berbasis laptop bisa dimanfaatkan sebagai sytem. Pembelajaran individual, maka perangkat lunak pembelajaran berbasis laptop bisa memfasilitasi pembelajaran kepada individu yang memanfaatkannya.

Berdasarkan peneliti lakukan, terlihat bahwa guru mamfaatkan leptop selama proses pembelajaran. Adapun pemanfaatan laptop yang dilakukan oleh guru antara lain seperti sarana penyimpanan data digita berupa video pembelajaran tentang kisah-kisah rasulullah SAW. microsoft powerpoint tentang materi, dan video pembelajaran tentang kisah-kisah rasul yang hendak digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Video pembelajaran dan microsoft powerpoint yang hendak digunakan oleh guru dipersiapkan terlebih dahulu dalam

data Document pada folder Media Pembelajaran agar mempermudah guru dalam menemukan dan memanfaatkan media tersebut.

2. Pemanfaatan LCD proyektor

Pemanfaatan *Liquid Crystal Display* (LCD) dalam dunia pendidikan, dapat memberikan pemahaman dan penjelasan kepada peserta didik dalam menerima pelajaran dengan fokus dan merata. Media yang dihasilkan dari LCD sebagai penyampai pesan (*massager*) adalah audio, visual dan audio visual yang dapat berupa film, gambar dengan diabntu oleh sound/ speaker sebagai media videonya.

Fungsi dari hal tersebut adalah untuk mengelola, mendesain, menampilkan dan memanipulasi materi pembelajaran. Setelah selesai melakukan mendesain materi pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan beberapa pesan, baik dalam bentuk teks, audio, visual dan audio visual.

3. Speaker / sound

Speaker/ sound adalah media penguat suatu dalam proses pembelajaran agar secara keseluruhan mendengar apa yang disampaikan oleh guru. Dengan media audi bisa disampaikan pesan suara/ video, music dan lain sebagainya. Manfaat agar peserta didik (pendengaran) dapat mendengarkan dengan jelas dan merata dalam proses penyampaian materi pelajaran yang akan disampaikan.

Pada proses pembelajaran terlihat bahwa guru menggunakan LCD proyektor yang dimanfaatkan untuk menampilkan video pembelajaran tidak lupa menggunakan speaker agar suar video yang diputar lebih jelas. Dengan bantuan, LCD proyektor, guru menjadi lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran,

pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan , serta peserta didik dapat melihat materi atau informasi materi pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pemanfaatan media ini sangat efektif karena melihat dari hasil belajar santri sangat jarang ada yang remedial walaupun ada hanya beberapa orang saja.

B. Media Sumber

1. Pemanfaatan buku

Peneliti melihat bahwa guru juga memanfaatkan buku selama proses pembelajaran. Buku juga merupakan sarana media pembelajaran yang umum digunakan disekolah-sekolah bahkan diperguruan tinggi untuk mendapatkan materi. Banyak hal yang bias didapat dari buku dan banyak hal pula keuntungan yang diperoleh dari memanfaatkan buku. Dengan memanfaatkan buku siswa secara langsung maupun tidak mempengaruhi perilaku dan cara berpikir.

Sebelum melakukan proses pembelajaran tentunya guru memiliki kesiapan, mempersiapkan rancangan pembelajar agar bisa menjadi bahan acuan dalam mengembangkan bahan ajar dikelas, dengan adanya rancangan pembelajaran yang disiapkan guru lebih terarah , agar siswa lebih aktif guru lebih sering mencuri perhatian siswa dengan menampilkan hal-hal yang menarik.

C. Kendala Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Kendala yang biasa dialami dalam media alat, seperti pada saat pengembalian media yang dipinjam sebelumnya itu tidak lengkap pada saat dikembalikan lagi kepada guru sarana dan prasarana, seperti kabel yang tertukar dan kabel yang tidak

lengkap. Dengan demikian, guru harus memerhatikan dan bertanggung atas media yang dipinjam dari guru sarana dan prasarana jadi, jika pengembalian media guru harus memeriksa kelengkapan media sebelum dikembalikan. Ada kendala juga yang biasa terjadi pada saat proses pembelajaran kadang padamnya lampu maka dari itu guru memilih memakai metode ceramah dan disertai metode tanya jawab pada akhir pembelajaran, disini guru yang lebih aktif selama proses pembelajaran.

Dalam penggunaan metode pembelajaran yang perlu dipahami adalah bagaimana seseorang pendidik dapat memahami hakikat metode yang berkaitan dengan tujuan utama, tujuan diadakan metode adalah menjadikan proses dan hasil belajar mengajar lebih terarah dan berhasil serta menimbulkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan apa yang sudah di pelajari. Uraian ini menunjukkan bahwa fungsi metode pembelajaran adalah mengarahkan keberhasilan belajar, memberi kemudahan kepada pendidik dalam menyampaikan materinya dan juga mempermudah peserta didik dalam memperoleh pembelajaran. Di samping itu, dalam uraian tersebut ditunjukkan bahwa fungsi metode pendidikan adalah memberi inspirasi pada peserta didik melalui proses hubungan yang serasi antara pendidik dan peserta didik.

1. Metode ceramah

Menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sesuatu menyampaikan informasi secara langsung dan tatap muka, berinteraksi langsung dengan siswa, metode ini bisa digunakan di waktu yang singkat, metode ini sudah sangat umum di gunakan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa,

metode inilah yang menjadikan siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru dimana guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkannya, penerapan metode di MA Ujung Lare menggambarkan bahwa terlebih dahulu guru mempersiapkan materi pelajaran dan memulai dengan berdo'a bisa dipimpin oleh guru dan bisa juga di pimpin oleh siswa untuk melati mereka untuk tampil di depan umum, dan dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi al-qur'an hadits tentang hakikat manusia.

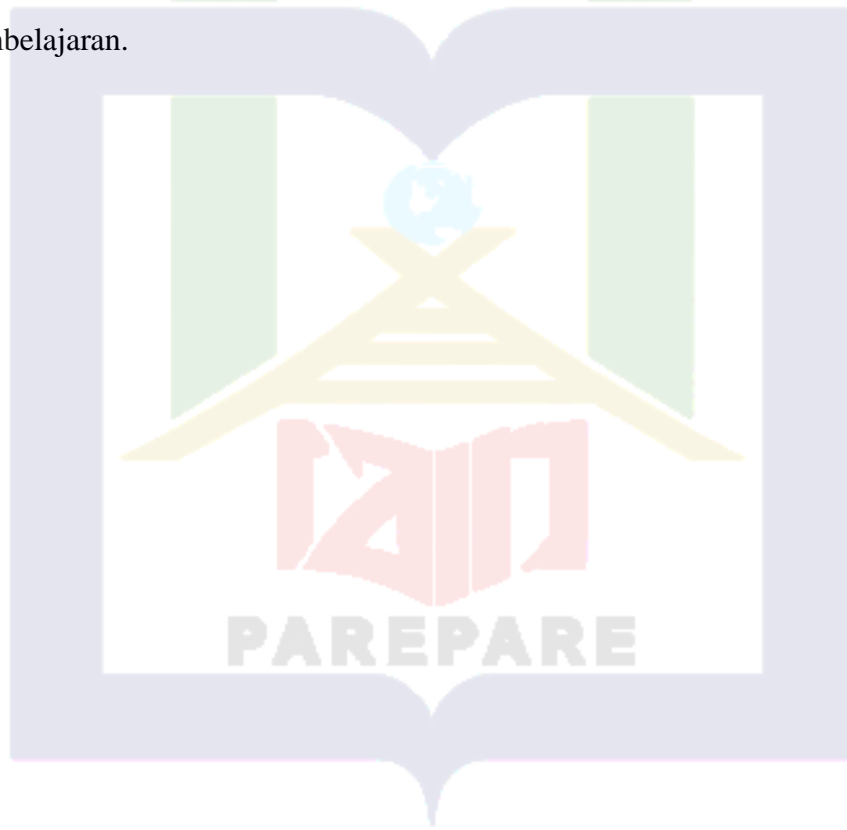
2. Metode Tanya jawab

Setelah terjadinya proses pembelajaran maka akan diadakan metode tanya jawab, untuk mengingatkan siswa tentang materi yang sudah di sampaikan karena tidak menutup kemungkinan ada beberapa siswa setelah mendapatkan materi lupa atau tidak paham apa yang disampaikan guru alam proses pembelajaran maka yang di lakukan seorang guru yaitu menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran.

Kendala yang terjadi dari media sumber seperti stock buku yang tersedia tidak cukup, jumlah santri lebih banyak dibanding buku yang tersedia. Dari hal tersebut dengan mudah menyampaikan materi guru dibantu oleh media sebagai alat seperti lcd,speaker dan laptop, dan disini santri yang lebih aktif dalam kelas karena sudah ada kelompok masing-masing dengan metode diskusi dimana guru hanya memantau keaktifan santri, pada saat akhir pembelajaran baru guru mengambil alih kadang menampilkan video yang berkaitan dengan materi dan menjelaskan sedikit materi disertai juga dengan tanya jawab diakhir pembelajaran. Dengan

memanfaatkan media yang ada proses pembelajaran bisa dikatakan sangat efektif karena melihat dari hasil belajar santri.

Mengenai dengan hasil akhir peserta didik untuk santri yang nilainya dibawa rata-rata mereka diberikan pembelajaran secara khusus akan tetapi sangat jarang ada santri nilainya dibawa rata-rata. Karena memang guru benar-benar dalam menyampaikan materi sangat terperinci dan jelas. Santri juga lebih merasa mudah menangkap materi dengan metode diskusi karena mereka semua aktif selama pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan yang telah diuraikan dalam skripsi ini yang membahas tentang Eksplorasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TI pada pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare. Adapun hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Pengeksplorasian pemanfaatan media pada pelajaran Al-qur'an Hadits yang diterapkan di MA Ujung Lare bisa dikatakan baik dengan menggunakan beberapa media alat seperti LCD, leptop, powerpoint, dan speaker dan media sumber seperti buku. Proses pembelajaran terkhusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bisa dikatakan sangat efektif karena melihat dari hasil belajar.
2. Kendala yang ada selama pemanfaatan tidak sering terjadi, Cuma ada beberapa kendala yang biasa muncul seperti dari media alat kurangnya alat media yang dikembalikan tidak sesuai pada saat peminjaman, dan padamnya lampu pada saat proses pembelajaran. Kendala yang biasa juga muncul dari guru dalam pembuatan ppt latar lebih mencolok dibandingkan teksnya. Kendala yang ada dari media sumber kurangnya stock buku yang tersedia.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan beberapa kesimpulan diatas, maka berikut ini penulis mengemukakan saran berbagai harapan yang ingin dicapai dalam Eksplorasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TI pada pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare. Adapun hasil dari penelitian menyimpulkan yaitu:

1. Kepada guru disarankan agar lebih menanamkan pemahaman mengenai pelajaran Al-qur'an Hadits kepada siswa agar pembelajaran kedepannya lebih maksimal lagi , dan lebih memerahtiak media yang digunakan kemudian guru diharapkan agar bisa membimbing siswa dalam memahami al-quran dan hadits.
2. Kepada siswa agar lebih giat belajar mengenai ilmu Al-Qur'an Hadits dan juga tidak hanya memahami tentang teorinya saja akan tetapi diharapkan siswa mampu menerapkan yang ada dijelaskan dalam al-qur'an di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya menjauhi larangan ALLH SWT dan diharapkan peserta didik mampu menjadikan shalat sebagai tujuan utama dalam hidup untuk meraih akhirat.
3. Bagi penulis semoga penelitian yang dilakukan dapat mendorong peneli-peneliti lain untuk melakukan penelitian yang juga mengandung nilai-nilai agama.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-karim.

- Arsyad, Azhar. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press,2007.
- Ahsan Muhammad, *Penerepan Media Pembelajaran dalam Memperkenalkan Kosa Kata Bahasa Arab*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,2019.
- Ambiyar, Nizwandi Jalinus. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: kencana, 2016.
- Arsyad, Azhar. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1997.
- Asnawi.” Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota”Skripsi Sarjana:jurusan ilmu pemerintahan,FISIP.UMM,2013.
- Arikunto, Suhaini. *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,2006.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat:CV Jejak,2018.
- Arikunto, Suhaini. *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta,2006.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian*. Depok: Rajawali Pers,2007.
- Basyiruddin. M. *media pembelajaran*. Jakarta:Ciputat Perss,2002.
- Benny, *Media Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Fatimah. Strategi Belajar dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi: Jurnal Pbsi Volume 1 No 2*,2018.
- Furi, Mustika. Iriani. “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dilihat dari Respon Siswa”. Skripsi Sarjana: Universitas Pendidikan Indonesia 2013.
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia,2011.
- Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* .Jakarta: ciputat Pers,2002

- Khusniyah, Lailatul. Nurul. “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring pada Pembelajaran Bahasa Inggris”. Skripsi Sarjana: Universitas Islam Mataram. 2012.
- Kurniawan, Dewi. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta; Rajawali pers,2013.
- Lickona. 2017. “Pendidikan Karakter dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan”. *Jurnal Pendidikan*, vol 4 no.1,2017.
- Lantip, Riyanto dan Diat Prasajo. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media,2011.
- Munir. Kurikulum Berbasisi TIK. Sps Universitas Pendidikan Indonesia.2008.
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media,1996.
- Muljono, Pudji dan H. Djali. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo,2008.
- Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin,1996
- Muhson,2010. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”. *Jurnal pendidikan akutansi Indonesia*, vol VIII no.2,2010
- Nurachma, Evi. *Model Penjaminan Mutu di Akademi Kebidanan Samarinda*. Jawa tengah: penerbit NEM,2020.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Irsani Press,2004.
- Pane, Aprida. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal kajian ilmu-ilmu Keislaman Padangsidempuan* vol. 3 no.2.2017.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo,2012.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo,2012.
- Rijali, Ahmad. . Analisis Data Kualitatif. *Jurnal alhadrah: Ilmu Dakwah*. 2015
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2012.
- Ramadhani, Mawar. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran e-learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap

- Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasa”. Skripsi Sarjana: Fakultas Teknik: Yogyakarta,2012.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo,2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatis Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta,2011.
- Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Said, Ichsan.. Nur. “Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas X SMA Negeri 20 Makassar.” Skripsi Sarjana: Fakultas Agama Islam: Makassar 2021.
- Setiawan Johan. *Metode Penlitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV jejak,2018.
- Suyanto, Asep Djihad. “*Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Profesional*”. Jakarta:Multisindo,2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Saputra Uhar. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama,2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* . Bandung: Alfabeta,2007.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta, 2008.
- Tribowo. “Deskripsi Efektivitas Discovery”. Skripsi Sarjana: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Purwekerto 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpetif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta,2017.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. 2009.Tentang System Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafik.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008.
- <http://kbbi.web.id/teknologi>, diakses hari senin, 30 September 2021, pukul 15.46 wib.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekeplorasi>, diakses hari selasa,19 juli 2022, pukul 18:38 wib.




Lampiran

PAREPARE

Lampiran 1

Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Asma' Baidi No. 09 Sorong Parepare 91132 tlf (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id


Nomor : B.2625/In.39.5.1/PP.00.9/07/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kota Parepare


Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Hajar Ismail
Tempat/ Tgl. Lahir : Pinrang, 13 Juni 1999
NIM : 17.1100.021
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Jl. Bampe, Pekkabata, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Eksplorasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2022.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 26 Juli 2022
Wakil Dekan I,


Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

 Dipindai dengan CamScanner

Surat Izin Penelitian

SRN IP000621


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 622/IP/DPM-PTSP/8/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **HAJAR ISMAIL**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

ALAMAT : **KOMPLEKS STASIUN LAMPA, KEC. DUALAMPA, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EKSPLORASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DDI LIL-BANAT UJUNG LARE KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **13 Agustus 2022 s.d 13 September 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **08 Agustus 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina (IV/a)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR/E
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Batal
Sertifikasi
Elektronik





معهد البنات
لدار الدعوة والارشاد

MADRASAH ALIYAH LIL BANAT
PONDOK PESANTREN DDI UJUNG LARE PAREPARE
Akreditasi A (No : 110/SK/BAP-S/M/XII/2018)

Alamat: Jln. Abu bakar Lambogo No 53. Parepare, 91131, ☎: 042122171, Email: maddililbanat99@gmail.com,

SURAT KETERANGAN

NO.MA.21.23.04/143 /DDI/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah DDI Lil Banat Parepare,
menerangkan bahwa :

Nama : Hajar Ismail
Jenis Kelamin : Perempuan
Universitas/ Lembaga : Insitut Agama slam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat : Jl. Bukit Harapan No. 42 Soreang Parepare

Telah melakukan penelitian sejak tanggal 13 Agustus 2022 s.d 13 September 2022 tahun pelajaran 2022/2023 di Madrasah Aliyah DDI Lil Banat Parepare. Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 622/IP/DPN-PTSP/8/2022, Perihal Rekomendasi Penelitian untuk melakukan Penelitian/Wawancara di Kota Parepare dengan Judul Penelitian : EKSPLORASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DDI LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE. terhitung sejak tanggal 13 Agustus 2022 s.d 13 September 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : Parepare

Pada tanggal : 13 September 2022



Lampiran 2

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Hajar ismail
Nim/prodi : 17.1100.021/PAI
Fakultas : Tarbiyah
Judul penelitian : Eksplorasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat ujung lare Kota parepare.

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru Madrasah Aliyah

1. Apa saja jenis media/alat-alat pembelajaran yang di gunakan untuk pembelajaran berbasis TI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
2. Bagaimana kondisi media pembelajaran berbasis TI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
3. Bagaimana cara guru mengelola media pembelajaran berbasis TI pada mata pelajaran Al-Qur'an ?

4. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru saat mengelola media dalam pembelajaran agar terjalin komunikasi aktif antara siswa dan guru didalam kelas ?
5. Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media ?
6. Bagaimana kemampuan pendidik dalam menata fasilitas kelas ?
7. Bagaimana cara pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar peserta didik terlibat aktif ?
8. Apa saja hambatan yang di alami guru dalam mengelola media pembelajaran berbasis TI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
9. Apakah terdapat pengawasan dari kepala sekolah terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI ?
10. Apakah media berbasis TI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah dimanfaatkan efektif dalam pembelajaran ?

B. Santri

1. Aktivitas apa yang anda lakukan saat penggunaan media pembelajaran berbasis TI ?
2. Apakah anda ikut aktif dalam menggunakan media ? jika iya, apakah anda cukup mahir menggunakan media berbasis TI pada pembelajaran ?
3. Bagaimana pengalaman belajar anda ketika menggunakan media berbasis TI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
4. Bagaimana mutu pengajaran pada penggunaan media pembelajaran berbasis TI?
5. Bagaimana ketepatan guru dalam mengelola media pembelajaran menggunakan media berbasis TI ?
6. Adakah dampak yang berpengaruh pada kualitas belajar anda setelah melaksanakan pembelajaran berbasis TI?
7. Kendala apa yang anda temui pada saat menggunakan media ?

VII

8. Apakah selama pengelolaan media pembelajaran berbasis TI terdapat peningkatan nilai akademis anda?
9. Apakah guru menerapkan efisiensi waktu dalam pengelolaan media pembelajaran berbasis TI ?
10. Apakah media pembelajaran berbasis TI insentif diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?

Setelah mencermati pedoman wawancara dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Pare-pare, 21 januari 2022

Mengetahui:

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Muh. Akib D., S. Ag., M.A

NIP. 196512311992031056


Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.

NIP. 197203042003121004

PAREPARE

VIII

 Dipindai dengan CamScanner

XI

Gambaran umum MA DDI Lil-Banat ujung lare kota parepare

MA ujung lare merupakan madrasah swasta yang sudah sekitar 32 tahun lamanya dikenal oleh masyarakat di kota parepare dan sekitarnya. Secara umum kondisi madrasah ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Latar Belakang Historis

Madrasah Aliyah yang didirikan pada tahun 1990 . Letak MA ujung lare cukup strategis untuk mengembangkan pendidikan Islam karena berada di dekat dari pusat kota dan masyarakat di sekitarnya mayoritas muslim. MA Ujung Lare adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di ujung lare, kec. Soreang, kota parepare, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, MA DDI Lil-Banat berada di bawah naungan kementerian Agama. Beberapa sekolah Dasar yang ada disekitar MA ujung lare diharapkan menjadi sekolah pemyangguh.⁷⁵

Profil sekolah

Tabel 1 : Profil Sekolah Madrasah Aliyah Ujung Lare

Nama Sekolah	MA DDI Lil-Banat Ujung Lare
NSM	40320499
NPSN	131273720267
Provinsi	SULAWESI SELATAN
Kota	Parepare

⁷⁵ Sumber data, *Profil sekolah MA ujung lare*, Dokumen 19 Agustus 2022

Kecamatan	Soreang
Alamat	Jl. Abu Bakar Lambogo
Kode pos	91131
Telepon	082334239027
Daerah	Perkotaan
Akreditasi	B

Visi Misi dan Tujuann

a. Visi

“Menyiapkan SDM yang Berkualitas, Religi dan Terampil serta Berwawasan Kebangsaan”

b. Misi

“ memberikan bekal kepada tamatan Madrasah Aliyah DDI Lil-banat parepare kompetensi yang dilandasi oleh IMTAQ dan IPTEK serta terampil melalui kegiatan belajar mengajar dan pelatihan serta konsolidasi manajemen, peningkatannya hubungan kerjasama secara terpadu serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal, sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi”

c. Tujuan

1. Terlaksana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan kelompok (team teaching) untuk lebih mengoptimalkan SDM Guru dan

mencegah terjadinya kekosongan jam pelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Diterapkannya evaluasi atau penilaian hasil belajar(ulangan blok dua kali dalam satu semester dan ulangan blok bersama akhir semester) secara konsisten dan berkesinambungan.
3. Optimalisasi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
4. Terlaksananya pengembangan diri peserta didik untuk mengenali potensi diri dan minat melalui program bimbingan konselin dan ekstrakurikuler sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
5. Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.

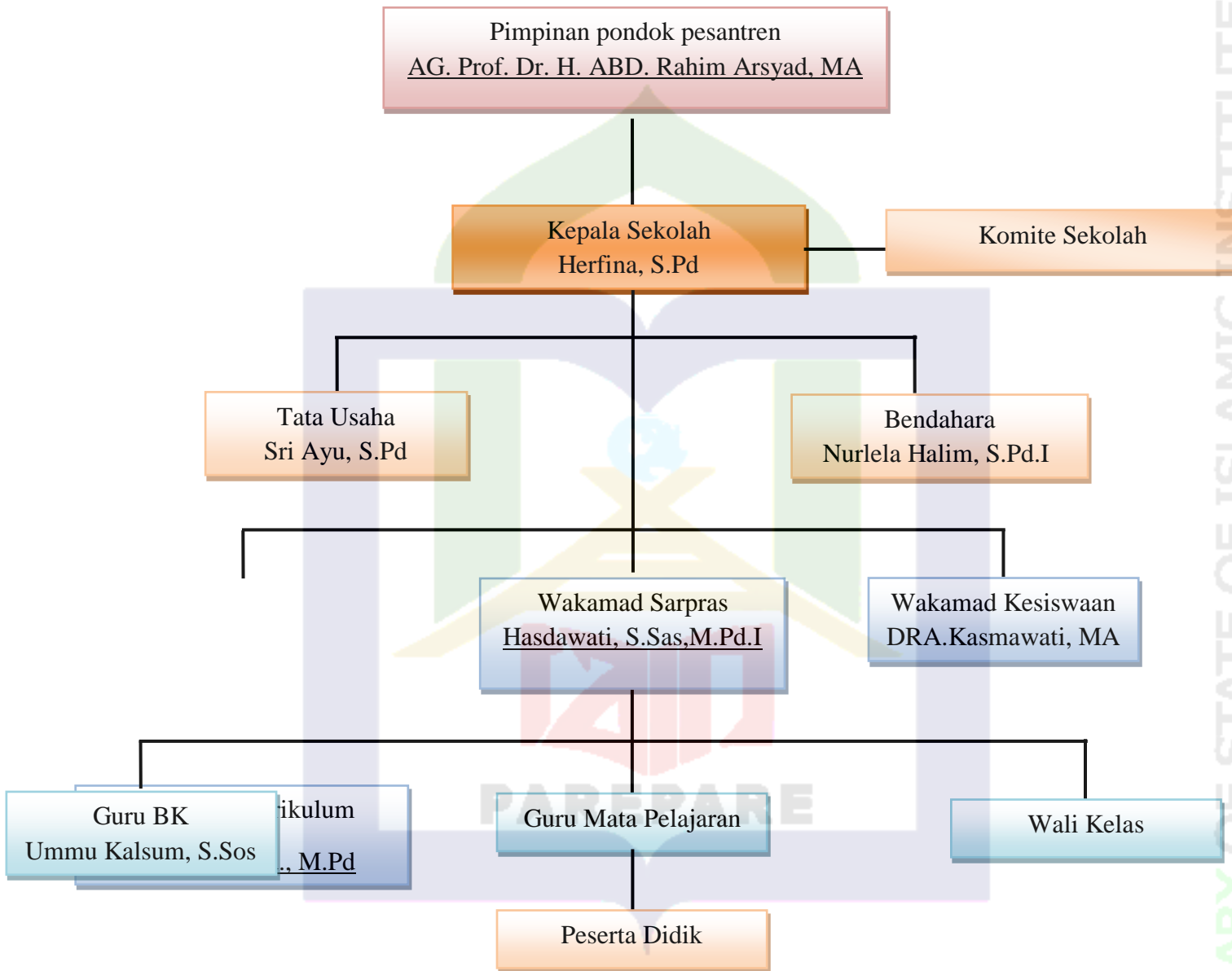
Struktur organisasi MA ujung lare

Organisasi merupakan suatu bentuk kerjasama yang harmonis dan didasarkan atas tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam arti struktur merupakan gambaran secara sistematis tentang hubungan-hubungan dalam bentuk kerjasama dalam rangka usaha mencapai suatu tujuan. Adanya srtuktur organisasi yang jelas dalam memudahkan untuk melaksanakan tanggung jawab yang di jalankan.

Keadaan organisasi di Madrasah merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya hubungan organisasi yang baik, seluru tugas dan tanggung jawab akan mudah dan cepat teratasi. Begitu juga dengan MA ujung lare , adanya struktur organisasi yang jelas dan pembagian kerja yang jelas, besar kemungkinan akan terjadi tumpang tindih tugas-tugas maupun program yang akan dijalankan nantinya.

Struktur Organisasi MA ujung lare

Gambar 1 Struktur organisasi sekolah



Kondisi pendidik dan peserta didik

Dalam melancarkan proses belajar mengajar tentunya ditunjang oleh guru-guru. Guru adalah pendidik formal di sekolah yang pelaksanaannya tidaklah dipandang ringan karena tugas tersebut menyangkut berbagai aspek kehidupan serta memikul tanggung jawab moral yang benar, guru salah satu komponen pendidikan yang bertugas sebagai fasilitator dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya.

Adapun daftar nama-nama guru MTs Al-Wasilah Lemo dapat dilihat pada table ini:

Tabel 2: daftar nama-nama guru MA Ujung Lare

NO	Nama	Jabatan	Agama
1.	Herfina , S.Pd	Kepala Sekolah	Islam
2.	Hasdawati, S.sas. M.Pd.i	Guru	Islam
3.	Dra. Kasmawati, MA	Guru	Islam
4.	Dra. Hj. Nurhidayah Latif	Guru	Islam

5. Nahriah , S.Pd., M.Pd Guru Islam

6. Dra. soinem Guru Islam

7. Hj. Nuraeni, S.Pd Guru Islam

8. Alfiani , S.Pd Guru Islam

9. Dra. Hj. Hasnawati K Guru Islam

10. DR. KH. Abdul Halim K, Guru Islam
Lc,MA

11. Hj. Halwiah, S.Pd Guru Islam

12. Maryam, S.Ag Guru Islam

13.	Saenong, S.Pd.I., M.Pd.I	Guru	Islam
14.	Nurhidayah, S.Pd., M.Pd	Guru	Islam
15.	Masbada , S.Pd.I	Guru	Islam
16.	Nurwanidah, S.Pd	Guru	Islam
17.	Sri rahayu , S.Pd	Guru	Islam
18.	Rosmawati , S.Pd	Guru	Islam
19.	Nurlela Halim, S.Pd.I	Bendahara	Islam
20.	Drs. Mustamir, M.Pd.I	Guru	Islam

21.	Herlina, S.Pd.I	Guru	Islam
22.	Arifuddin , S.Pd.,M.Pd	Guru	Islam
23.	Muhammad Saleh,S.Sy.	Guru	Islam
24.	Mashita, S.Pd.I	Guru	Islam
25.	Asinong, SE	Guru	Islam
26.	Hj. Rahmatiah, S.Pd.I	Guru	Islam
27.	Drs.Muh. Yusuf Ginda	Guru	Islam
28.	Chaeriyah Rasyid, SE., MM	Guru	Islam
29.	Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd	Guru	Islam

30. Rafika Sri Rahayu , S.Pd Guru Islam

31. Mirnawati, S.Pd Guru Islam

32. Mashita, S.Pd.I Guru Islam

33. Nur Mutmainnah Haruna, S.Pd Guru Islam

33. Eva Kumalasari Saad, S.Pd.I Guru Islam

34. Nur Rifatul Azizah, S.Pd Guru Islam

35. Yudhi Ardianto, S.Pd Guru Islam

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa jumlah guru di Madrasah Aliyah Ujung Lare sudah cukup memadai untuk menunjang pembelajaran di sekolah tersebut.

Siswa adalah salah satu komponen inti dalam pendidikan, perannya adalah sebagai objek pendidikan yang diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya sebagai objek pendidikan yang diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah, berikut ini data siswa di Madrasah Aliyah Ujung Lare :

Tabel 3 Data siswa di MA Ujung Lare

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X	27
2.	XI	18
3.	XII	22
Jumlah		67

Data Ruangan

Keadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan potensi peserta didik di sekolah. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ialah upaya yang digunakan sekolah untuk memberikan pelayanan yang baik dan sesuai harapan peserta didik, adapun sarana dan prasarana yang di miliki MA Ujung Lare :

Table 4: Data Ruangan di MA Ujung Lare

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruangan Kelas	6	Baik
2.	Ruangan Guru	1	Baik
3.	Ruangan KEPSEK	1	Baik
4.	Kantin	1	Baik
5.	Laboratorium	1	Baik
6.	Ruangan UKS	1	Baik
7.	Ruangan Tata Usaha	1	Baik
8.	Mushollah	1	Baik
9.	Wc/ Kamar mandi	2	Baik

Hasil table diatas, dapat dilihat bahwa MA Ujung Lare mempunyai sarana prasarana yang cukup memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran menuju terbentuknya insan-insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, serta dapat berguna bagi nusa, bangsa, agama, dan Negara.



Lampiran 3


IDENTITAS INFORMAN

NAMA : HASDAWATI . S. sas . M. Pd. 1
UMUR : 34
PEKERJAAN : Guru
ALAMAT : JLN. ABU BAKAR LAMBOGO


Dengan ini menerangkan bahwa saudara
Nama : Hajar Ismail
Nim : 17.1100.021
Fakultas : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : eksplorasi pemanfaatan media berbasis TI pada mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 agustus 2022
Narasumber

(... HASDAWATI ... S. Sas. M. Pd. 1

PAREPARE

 Dipindai dengan CamScanner

IDENTITAS INFORMAN

NAMA : Minawati . S.pel.i
UMUR : 29 Tahun.
PEKERJAAN : Guru.
ALAMAT : Jln. Abu Bakar Lambogo.

Dengan ini menerangkan bahwa saudara

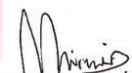
Nama : Hajar Ismail
Nim : 17.1100.021
Fakultas : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : eksplorasi pemanfaatan media berbasis TI pada mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 agustus 2022

Narasumber


(... Minawati . S.pel.i)

IDENTITAS INFORMAN

NAMA : HERFINA. S.Pd
UMUR : 30 TAHUN
PEKERJAAN : GURU
ALAMAT : JLM. ABU BAKAR

Dengan ini menerangkan bahwa saudara

Nama : Hajar Ismail
Nim : 17.1100.021
Fakultas : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : eksplorasi pemanfaatan media berbasis TI pada mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 agustus 2022

Narasumber


(Herfina. S.Pd)

IDENTITAS INFORMAN

NAMA : NUR AMALIA

UMUR : 16

PEKERJAAN : Pelajar

ALAMAT : Kalupang

Dengan ini menerangkan bahwa saudara

Nama : Hajar Ismail

Nim : 17.1100.021


Fakultas : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : eksplorasi pemanfaatan media berbasis TI pada mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 agustus 2022

Narasumber

()
(... NUR AMALIA ...)

IDENTITAS INFORMAN

NAMA : Syarifah Mujahidah Al-Mahdali

UMUR : 16 thn

PEKERJAAN : pelajar

ALAMAT : Makassar, Perm. Mutiara Indah village

Dengan ini menerangkan bahwa saudara

Nama : Hajar Ismail

Nim : 17.1100.021

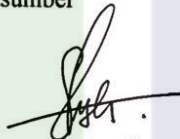
Fakultas : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : eksplorasi pemanfaatan media berbasis TI pada mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 agustus 2022

Narasumber


(Syarifah Mujahidah A.)

IDENTITAS INFORMAN

NAMA : ISNENI RAMADANI

UMUR : 15 TAHUN

PEKERJAAN : PELAJAR

ALAMAT : POLMAN

Dengan ini menerangkan bahwa saudara

Nama : Hajar Ismail

Nim : 17.1100.021

Fakultas : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : eksplorasi pemanfaatan media berbasis TI pada mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 agustus 2022

Narasumber


(... (ISNENI RAMADANI) ...)

IDENTITAS INFORMAN

NAMA : NUBUL ISTIQAMAH

UMUR : 16 thn

PEKERJAAN : Pelajar

ALAMAT : Pinrang

Dengan ini menerangkan bahwa saudara

Nama : Hajar Ismail

Nim : 17.1100.021

Fakultas : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dengan kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : eksplorasi pemanfaatan media berbasis TI pada mata pelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 agustus 2022

Narasumber


(.....)

Lampiran 4





BIOGRAFI PENULIS



Hajar ismail lahir di pekkabata pada tanggal 13 Juni 1999 anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ismail dan Ria. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 46 Duampanua Tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011, Penulis melanjutkan pendidikannya di MTs DDI Lil-Banat Ujung Lare pada Tahun 2011 dan lulus pada Tahun 2014, Kemudian melanjutkan pendidikannya di MA DDI Lil-Banat Ujung Lare dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil Fakultas Tarbiyah

Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis melakukan pratek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 kota Parepare dan melanjutkan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di kota Parepare Kecamatan Bacukiki. Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, penulis mengajukan skripsi dengan judul “ **eksplorasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran al-qur’an hadits kelas XI di madrasah aliyah ddi lil-banat ujung lare kota parepare**”